

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI MTs. MA'ARIF NU BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN



Disusun oleh

1. Diena Rufaida	4001409077	Pendidikan IPA
2. Rohadi Yatno	4001409088	Pendidikan IPA
3. Lilis Subandiyah	4001409103	Pendidikan IPA
4. Nur Cholidah	4001409105	Pendidikan IPA
5. Moh. Kaokap	2101409165	Bahasa dan Sasta Indonesia
6. Ishmatul Maula	2101409172	Bahasa dan Sasta Indonesia
7. Vina Jadidah	2101409173	Bahasa dan Sasta Indonesia
8. Farikhin	2101409175	Bahasa dan Sasta Indonesia

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

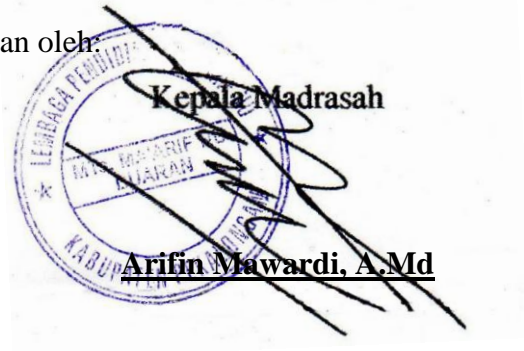
Disahkan oleh

Dosen Koordinator PPL



Dr. Sudarmin, M.Si

NIP. 19660123 199203 1 003



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 1980121 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di MTs. MA'arif NU Buaran tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 1 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. H. Arifin Mawardi, A.Md selaku Kepala MTs. Ma'arif NU Buaran yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1).
2. Maziyyah, S.Ag selaku Koordinator Guru Pamong.
3. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Dr. Sudarmin, M.Si., selaku Dosen Koordinator PPL.
5. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik MTs. Ma'arif NU Buaran yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 1 ini.
6. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 1 kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 1 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Kami berharap laporan PPL 1 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Pengesahan	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Lampiran	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	
B. Tujuan dan Fungsi PPL	
C. Tempat dan Lokasi PPL	
D. Manfaat	

BAB II HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah	
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	
C. Fasilitas Sekolah	
D. Penggunaan Sekolah	
E. Keadaan Guru dan Siswa	
F. Interaksi Sosial	
G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya	
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	

BAB III PENUTUP

A. Simpulan	
B. Saran	

Refleksi Diri

Lampiran-lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa PPL
2. Daftar Guru Pamong
3. Jadwal Piket Harian Mahasiswa
4. Jadwal Piket Harian Guru MTs. Ma'arif NU Buaran
5. Denah Lokasi MTs. Ma'arif NU Buaran
6. Daftar tenaga pengajar di MTs. Ma'arif NU Buaran
7. Daftar Inventaris Ruang Kepala dan Tata Usaha
8. Kalender Pendidikan
9. Jadwal Pelajaran selama bulan ramadhan
10. Struktur Organisasi MTs. Ma'arif NU Buaran
11. Pembagian Tugas Mengajar MTs. Ma'arif NU Buaran
12. Susunan Pengurus MTs. Ma'arif NU Buaran
13. Komite Sekolah MTs. Ma'arif NU Buaran
14. Laporan Keadaan Peserta didik Tahun Pelajaran 2012/2013
15. Rencana kegiatan OSIS MTs. Ma'arif NU Buaran
16. Susunan Pengurus OSIS MTs. Ma'arif NU Buaran
17. Ektrakurikuler MTs. Ma'arif NU Buaran
18. Tata tertib Guru dan Karyawan MTs. Ma'arif NU Buaran
19. Tata tertib siswa MTs. Ma'arif NU Buaran
20. Tata tertib pegawai tata usaha mts. Ma'arif nu buaran pekalongan
21. Program kerja Perpustakaan
22. Keadaan Buku Perpustakaan
23. Visi dan Misi MTs. Ma'arif NU Buaran
24. Program kerja tahunan MTs. Ma'arif NU Buaran
25. Tugas guru dan pegawai
26. Tata Tertib Laboratorium MTs. Ma'arif Buaran
27. Tugas pengelolaan laboratorium
28. Stuktur organisasi perpustakaan
29. Tugas pengurus perpustakaan
30. Tata Tertib Perpustakaan
31. Tata tertib peminjaman kolektif
32. Sarana dan prasarana

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu hal yang memiliki andil besar untuk kemajuan individu-individu baru yang dimana nantinya akan membentuk manusia yang menjadi generasi penerus bangsa. Pendidikan adalah lembaga yang bertanggung jawab menetapkan cita-cita, tujuan, sistem, isi, dan organisasi pendidikan yang terjadi dalam keluarga, masyarakat dan sekolah. Peningkatan mutu pendidikan merupakan pengaruh yang signifikan dalam perkembangan aspek-aspek lain. Oleh sebab itulah pemerintah selalu mengusahakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia ini dengan segala cara. Salah satunya dengan program penyetaraan guru-guru yang ada di Indonesia. Hal ini semata-mata dilakukan untuk meningkatkan kualifikasi guru yang didasarkan atas kesiapan guru itu sendiri agar dapat berperan dalam menjalankan tugas secara optimal dan profesional. Peningkatan mutu pendidikan ini sebenarnya merupakan tanggung jawab semua pihak. Salah satu pihak yang sangat berperan dalam peningkatan mutu pendidikan ini adalah guru. Guru sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa berkewajiban untuk menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik di kelas. Dikarenakan tuntutan yang tinggi untuk menjadi seorang guru, maka sebelum terjun langsung menjadi seorang guru nantinya, para calon gurupun diharapkan mempunyai bekal yang cukup sehingga dapat menjadi seorang guru yang profesional dan dapat diandalkan.

Sebagai calon pendidik, para mahasiswa yang sedang menempuh program pendidikan di Universitas Negeri Semarang diharapkan agar dapat memahami betul mengenai keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki sebagai seorang calon pendidik, agar nantinya dapat menjadi pendidik yang profesional, bertanggung jawab terhadap tugas dan berdedikasi tinggi untuk kemajuan pendidikan.

Melalui Program Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini pendidik dapat mengenali lebih jauh mengenai lingkungan pendidikan, pengaturan administrasi sekolah, dan proses belajar mengajar sebelum nantinya terjun langsung dan menjalani profesi ini secara utuh. Kegiatan observasi pengenalan sekolah ini juga merupakan kegiatan awal sebelum mahasiswa mengikuti program selanjutnya yaitu Program Pengalaman Lapangan II (PPL II). PPL I ini dilaksanakan secara berimbang, terarah dan terpadu yang merupakan kegiatan untuk merekam keadaan dan situasi yang terjadi di sekolah yang bersangkutan

B. TUJUAN DAN FUNGSI PPL

Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 adalah:

- 1) Sebagai wahana untuk menerapkan teori-teori pembelajaran yang sudah diperoleh dan memahami kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) di lingkungan sekolah yang ditempati.
- 2) Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sedangkan fungsi dari Praktek Lapangan adalah untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. TEMPAT DAN LOKASI PPL

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh UPPL (Unit Program Pengalaman Lapangan), maka observasi yang saya lakukan bertempat di :

Nama sekolah : MTs. Ma'arif NU Buaran

Nomor statistik sekolah : 1212 3326 0007

Alamat sekolah :

1) Jalan : Jalan Raya Urip Sumoharjo No. 197

2) Desa/Kecamatan : Kradenan / Buaran

- 3) Kabupaten/ Kota : Pekalongan
- 4) Provinsi : Jawa Tengah
- 5) Telepon : (0285) 7928728

D. MANFAAT

Manfaat yang diperoleh selama pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1, adalah:

- a. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang sudah diperolehnya selama kuliah.
- b. Praktikan memperoleh banyak pengalaman, baik berupa ilmu dari guru pamong dan sekolah, maupun pengalaman yang diperoleh dari observasi langsung di MTs. Ma'arif NU Buaran sebagai sekolah latihan praktikan.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

MTs. Ma'arif NU Buaran yang berlokasi di Jl. Urip Sumoharjo Bendo Buaran Kabupaten Pekalongan, merupakan salah satu sekolah menengah yang memiliki kondisi fisik yang cukup baik. Kawasan MTs. Ma'arif NU Buaran memiliki luas tanah 1567 m² dan status kepemilikan dari sekolah tersebut adalah milik sendiri. Kondisi bangunan di MTs. Ma'arif NU Buaran, memiliki satu lantai untuk ruang kepala sekolah, guru, dan kelas. Sedangkan dua lantai yang digunakan sebagai laboratorium dan tempat ibadah. Pada dasarnya cukup representatif serta memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang Kegiatan Belajar Mengajar di MTs. Ma'arif NU Buaran tersebut. Adapun sarana dan prasarana yang dapat menunjang Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah tersebut terletak di dalam area sekolah.

- ◆ Sebelah utara terdapat kelas VII, VIII, ruang laboratorium (lantai satu) & mushola (lantai dua), kamar mandi dan WC, tempat parkir, ruang osis, gudang dan Ruang Ketrampilan
- ◆ Sebelah timur terdapat kelas IX A dan IX B, Ruang Perpustakaan, Ruang Guru
- ◆ Sebelah selatan terdapat Ruang Kepala Sekolah, Kamar mandi dan WC guru dan Rumah Penduduk
- ◆ Sebelah barat berpapasan langsung dengan Jalan Raya Urip Sumoharjo Bendo Buaran.

Masing-masing ruangan yang terdapat di MTs. Ma'arif NU Buaran, secara umum dalam kondisi baik, berkeramik.

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

MTs. Ma'arif NU Buaran terletak di Jl. Urip Sumoharjo Bendo Buaran Kabupaten Pekalongan dan menghadap ke arah barat. Secara administratif, sebelah barat MTs. Ma'arif NU Buaran berbatasan dengan Kantor Sekretariat

LP Ma'arif Cabang, sebelah utara berbatasan dengan SD Negeri Buaran, di sebelah selatan adalah Yayasan Pendidikan Islam dan sebelah timur berbatasan Rumah Penduduk.

Kondisi lingkungan MTs. Ma'arif NU Buaran secara umum sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam aspek yaitu:

1. Tingkat Kebersihan

Tingkat kebersihan di MTs. Ma'arif NU Buaran cukup. Di depan setiap ruang terdapat tempat sampah. Kebersihan kamar mandi guru dan karyawan serta siswa terbilang cukup bersih.

2. Tingkat Kebisingan

MTs. Ma'arif NU Buaran terletak di pinggir jalan Urip Sumoharjo yang merupakan jalan raya yang memiliki intensitas lalu lintas yang cukup tinggi maka sekilas MTs. Ma'arif NU Buaran cukup bising, namun bila telah masuk ke dalam ruang kelas kondisi tersebut cukup kontras. Di dalam ruang kelas suara kendaraan bermotor yang melintasi jalan tidak begitu terdengar. Kondisi tersebut dapat dikatakan cukup kondusif bagi proses pembelajaran siswa di kelas.

3. Sanitasi

a. Ventilasi ruang

Pada umumnya setiap ruangan di MTs. Ma'arif NU Buaran memiliki ventilasi.

b. Saluran pembuangan

Saluran pembuangan air menggunakan pipa saluran bawah tanah yang berada di depan gedung dan tertutup oleh jalan.

4. Jalan penghubung dengan sekolah

Jalan penghubung menuju ke sekolah tergolong cukup baik, mengingat letaknya berada di pinggir jalan raya, sehingga memudahkan untuk menjangkau sarana transportasi. Baik itu menggunakan kendaraan pribadi maupun sarana transportasi umum. Pada umumnya siswa menggunakan sepeda, angkutan umum dan berjalan kaki bagi yang tempat tinggalnya dekat dengan lokasi sekolah. Dikarenakan kawasan jalan Urip Sumoharjo

merupakan jalan yang cukup padat, yaitu jalur utama transportasi dari Pekalongan-Kajen dan merupakan kawasan tertib lalu lintas.

5. Masyarakat sekitar

Masyarakat sekitar mayoritas adalah pemukiman yang terdiri atas pemukiman penduduk serta pertokoan yang terletak di sepanjang jalan.

C. Fasilitas Sekolah

Fasilitas di MTs. Ma'arif NU Buaran terdiri atas:

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak dekat dengan ruang guru dan ruang tata usaha. Kondisi ruangan sangat baik dan sudah cukup memadai.

2. Ruang Guru

Merupakan ruang yang dipakai oleh para guru untuk melakukan berbagai kegiatan selain kegiatan PBM.

3. Ruang BP/BK

Ruang BP/BK terletak di sebelah ruang Perpustakaan. Ruangan ini cukup memadai sebagai ruang BK. Ruangan tersebut digunakan untuk membantu siswa yang membutuhkan layanan konseling.

4. Ruang Kelas

Ruang kelas di MTs. Ma'arif NU Buaran berjumlah 4 ruangan yang terdiri atas, 1 ruang untuk kelas VII, 1 ruang kelas VIII dan 2 ruang kelas IX. Selain itu setiap ruang kelas terdapat papan tulis putih, spidol, penghapus, dan bangku untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

5. Laboratorium

MTs. Ma'arif NU Buaran memiliki dua laboratorium sebagai penunjang kegiatan belajar siswa, diantaranya: laboratorium IPA dan laboratorium komputer.

- a. Siswa memasuki ruang laboratorium dengan tertib dan menempati tempat sesuai dengan kelompok yang sudah di tertibkan
- b. Siswa diharapkan memakai jas/pakaian praktikum, terutama bila praktikum itu menyangkut bahan kimia, hewan, dan radioaktif

- c. Selama dalam ruang praktikum, kurangilah gerak bicara yang tidak perlu
- d. Bila terjadi kesulitan atau keragu-raguan segera bertanya kepada guru praktikum sebelum melakukan kegiatan/kerja
- e. Gunakanlah bahan seefisien dan seefektif mungkin sesuai kebutuhan dan ukuran yang dibutuhkan
- f. Baca dan teliti dengan benar pada waktu mengambil bahan yang mau digunakan praktik, serta tutup kembali botol sebelum melanjutkan kegiatan berikutnya
- g. Mengangkat botol besar yang berisi bahan kimia, angkatlah dengan memegang badan botol, jangan pada leher atau tutupnya
- h. Bila terjadi kecelakaan luka bakar, tertelan bahan, percikan bahan pada mata kulit/pakaian segera lapor pada guru praktikum
- i. Apabila terjadi dari zat atau botol masuk mulut segera berkumur dan jika ada zat yang tertelan harus dirangsang untuk bisa sampai muntah
- j. Pada akhir percobaan, siswa harus
 - 1) Mengembalikan dan membersihkan alat-alat pada tempat semula
 - 2) Sumber gas/sumber listrik harus segera dimatikan
 - 3) Kran-kran air harus dimatikan dan meja praktikum harus dibersihkan
 - 4) Sisa bahan yang sudah dipergunakan, buanglah pada tempat yang sudah ditentukan.

6. Perpustakaan

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan baik siswa maupun guru di MTs. Ma'arif NU Buaran juga telah memiliki perpustakaan yang memiliki koleksi buku cukup memadai. Mulai dari buku-buku referensi sampai buku penunjang lain. Selain buku-buku yang berkaitan dengan pengetahuan ilmiah, di perpustakaan juga terdapat berbagai majalah dan koran yang dapat menambah pengetahuan siswa tentang berbagai peristiwa yang sedang terjadi. Buku-buku tersebut berasal dari pemerintah

pusat, dan pemerintah kabupaten. Proses peminjaman di perpustakaan menggunakan kartu perpustakaan.

7. Lapangan Olah raga

Untuk menunjang kegiatan olah raga, di MTs. Ma'arif NU Buaran juga telah memiliki lapangan olah raga. Keadaan lapangan tersebut cukup memadai. Lapangan tersebut digunakan untuk olah raga dan upacara.

8. Ruang OSIS

Untuk kegiatan siswa intrasekolah, MTs. Ma'arif NU Buaran juga telah memiliki ruang OSIS yang digunakan untuk kegiatan siswa di luar KBM.

9. Mushola

Mushola di MTs. Ma'arif NU Buaran terletak di lantai dua berdekatan dengan ruang Laboratorium. Mushola tersebut berfungsi sebagai tempat untuk melakukan ibadah.

10. Kamar Mandi

Sekolah menyediakan 4 kamar mandi bagi siswa putera dan puteri yang berada di sebelah barat dan utara dan 2 buah kamar mandi untuk guru dan karyawan yang terletak di sebelah selatan dekat dengan pintu masuk guru dan karyawan.

D. Penggunaan Fasilitas Sekolah

Penggunaan fasilitas sekolah di MTs. Ma'arif NU Buaran yang meliputi infrastruktur bangunan dan fasilitas yang lainnya baik itu gedung maupun sarana dan prasarana dipergunakan hanya untuk kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler, meliputi ruang kelas VII ada satu kelas, ruang kelas VIII ada satu kelas, ruang kelas IX ada dua kelas, serta ruang kepala sekolah, ruang guru dan staf tata usaha, ruang BK, laboratorium IPA, laboratorium komputer, perpustakaan, lapangan olah raga, ruang OSIS, mushola, kantin, ruang UKS, dan kamar mandi.

Di MTs. Ma'arif NU Buaran itu sendiri tidak ada pembagian jam kegiatan belajar (KBM). Semua kegiatan belajar mengajar dilakukan dipagi hari, dimana pada hari sabtu sampai kamis dimulai pukul 07.00 dan berakhir

pada pukul 13.40 WIB. Pada hari jumat kegiatan belajar mengajar diliburkan. Kesemuannya itu dilakukan secara rutin kecuali apabila ada kegiatan yang lain (seperti rapat guru, dll) sewaktu-waktu ada perubahan jam pelajaran.

E. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah guru dan karyawan

Guru di MTs. Ma'arif NU Buaran berjumlah 18 guru, terdiri dari :

No	N A M A	L/P	Tempat dan Tanggal Lahir	Ijazah Akhir	Jabatan	Tugas Mengajar
1	Arifin Mawardi, A.Md	L	PKL, 20/03/47	D3 IAIN	Kepala Madrasah	Qur'an Hadits
2	Marsono, S.Pd	L	Yogya, 07/06/55	S1 IKIP	Guru	Matematika
3	Indah Lestari, S.Pd	P	PKL, 27/06/81	S1 UN. T.S	Guru	Matematika & IPA
4	Kurdiyanto	L	Jepara, 01-08-56	PGSLP	Guru	B. Jawa
5	Maziyyah, S.Ag	P	PKL, 15-10-74	S1 STAIN	Wakil Kepala	Fiqih
6	Slamet Makmur	L	PKL, 15-10-64	STTS	Guru	Olahraga
7	Inayah, S.F	P	PKL, 21-02-62	D2 ABA	Guru	B. Inggris
8	Ni'matul Ulfa, S.Ag	P	PKL, 07-07-77	S1 IAIN	Guru	B. Arab
9	Abdul Khanan, SE	L	PKL, 22-06-71	S1 UNIKAL	Guru	IPS & NU
10	Mis Zahiroh	P	PKL, 06-09-67	PGA	Bag. Keuangan	Koperasi
11	Hery Mulyanto, S.Pd	L	Banyumas, 28-04-78	S1 IKIP	Bag. Admin	TIK & IPS
12	Rina Alifah, S.H.I	P	PKL, 11-03-79	S1 STAIN	Guru	Seni Budaya
13	Siska NP	P	PKL, 03/09/85	S1 UNNES	Guru	Olahraga
14	Akhmad Hamdan, A.Md	L	PKL, 09/04/82	D3 POLTEK	Guru	IPA & IPS
15	Puji Aningsih, S.Sos.I	P	PML, 07/07/84	S1 IAIN	Arsipasi	BK
16	Moegilestari, SH	P	PKL, 01/11/71	S1 UNIKAL	Guru	PKn & B. Indonesia
17	Mohamad Siroj	L	PKL, 26/07/86	S1 STAIN	Pustakawan	-
18	Abd. Hakim	L	PKL, 19/08/70	SLTP	Penjaga	-

2. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas

MTs. Ma'arif NU Buaran terdiri dari 3 kelas yang terdiri dari kelas VII, VIII, IX. Jumlah siswa secara keseluruhan berjumlah 134 siswa. Dari ketiga kelas tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Kelas VII terdiri atas :	Kelas VIII terdiri atas :	Kelas IX terdiri atas :
Kelas VII : 33 siswa	Kelas VIII : 29 siswa	Kelas IX A: 26 siswa Kelas IX B: 28 siswa

3. Jumlah Staf Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan lainnya

- a. Kepala TU berjumlah : 1 orang
- b. Staf TU berjumlah : 2 orang
- d. Penjaga berjumlah : 1 orang
- e. Pustakawan : 1 orang

4. Jenjang pendidikan terakhir Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga kependidikan lainnya

Jenjang pendidikan terakhir Kepala MTs. Ma'arif NU Buaran adalah Diploma, sedangkan guru-guru di MTs. Ma'arif NU Buaran berpendidikan terakhir Sarjana tetapi masih ada beberapa yang berpendidikan terakhir diploma. Untuk penjaga Sekolah masih berpendidikan terakhir SMA.

F. Interaksi Sosial

1. Kepsek-Guru

Kepala sekolah juga merupakan seorang guru, hanya saja kepala sekolah mempunyai kewenangan khusus yang tidak dimiliki guru. Di MTs. Ma'arif NU Buaran, hubungan antara kepala sekolah dan guru sangat baik, hal ini tercermin dalam usaha yang dilakukan bersama untuk memajukan sekolah. Misalnya untuk meningkatkan keterampilan siswa terutama di bidang keolahragaan, kepala sekolah menunjuk seorang guru untuk menjadi pembinanya.

2. Kepsek-Siswa

H. Arifin Mawardi, A.Md sebagai kepala sekolah MTs. Ma'arif NU Buaran mengatakan bahwa kepala sekolah merupakan tugas tambahan tugas utama beliau adalah sebagai guru yakni mengajar dan mendidik. Jadi beliau juga dekat dengan siswa ketika kegiatan pembelajaran.

3. Guru-Guru

Untuk mengakrabkan hubungan warga MTs. Ma'arif NU Buaran maka diadakan kegiatan halal bihalal setelah Idul Fitri yang diikuti oleh seluruh civitas akademik MTs. Ma'arif NU Buaran. Selain itu tiap tahun dilaksanakan kegiatan kunjungan ke daerah wisata yang diikuti oleh guru dan karyawan MTs. Ma'arif NU Buaran beserta keluarga, hal ini bertujuan mengenalkan dan mengakrabkan keluarga masing-masing guru dan karyawan.

4. Guru-Staf TU

Sebagaimana dengan siswa guru juga melakukan interaksi dengan staf TU. Staf TU seringkali membantu guru dalam bidang administrasi. Hubungan antara guru dan staf TU baik, hal ini tercermin dari adanya koordinasi antara keduanya ketika mengurus surat perijinan untuk mengikutkan siswa pada lomba yang diadakan oleh lembaga di luar sekolah, persiapan soal mid dan soal semester serta administrasi lain.

5. Guru-Siswa

Interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa merupakan interaksi yang sering terjadi karena dalam kegiatan pembelajaran selalu melibatkan keduanya. Siswa MTs. Ma'arif NU Buaran merupakan siswa yang sangat menghormati guru. Hal ini terbukti dari tegur sapa oleh siswa kepada guru yang ditemuinya, meskipun guru tersebut tidak mengajar kelasnya. Guru di sekolah berperan sebagai orang tua siswa maka guru memberikan perhatian kepada siswa. Misalnya ketika ada siswa yang mendapatkan nilai ulangan jelek maka guru akan menanyakan alasan mengapa hal tersebut terjadi, apakah ada yang kurang paham atau siswa tersebut sedang mengalami masalah. Selanjutnya apabila diperlukan tindakan lebih lanjut

maka guru mata pelajaran akan berkoordinasi dengan guru BK untuk menyelesaikan masalah tersebut.

6. Tata Usaha-Siswa

Hubungan staf tata usaha dan siswa sangat baik hal ini dapat dilihat dari pelayanan yang diberikan oleh TU kepada siswa MTs. Ma'arif NU Buaran. Siswa menghormati staff TU yang telah memberikan kemudahan dalam adminisrasi siswa.

7. Siswa-Siswa

MTs. Ma'arif NU Buaran merupakan sekolah yang antar siswanya memiliki hubungan yang baik. Hal ini ditunjukkan ketika Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) mengadakan acara, maka semua siswa akan saling membantu demi kelancaran acara tersebut. Selain itu contoh konkrit lainnya ialah saat seorang siswa mengalami musibah maka siswa lain akan melakukan pengumpulan dana untuk membantu siswa yang mengalami musibah tersebut.

8. Interaksi Keseluruhan

Berdasarkan macam-macam interaksi yang telah disebutkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan interaksi sosial yang terjadi di MTs. Ma'arif NU Buaran terjalin dengan harmonis, tidak terdapat pertentangan yang berarti. Masing-masing warga sekolah berusaha menjalankan perannya dengan baik sehingga tercipta hubungan yang baik diantara civitas akademik MTs. Ma'arif NU Buaran.

G. Tata Tertib dan Pelaksanaan

1. Siswa

Di MTs. Ma'arif NU Buaran, tata tertib siswa dijabarkan dengan jelas dan rinci. Tata tertib siswa di sini menggunakan sistem kredit poin. Di samping guru BK, guru mata pelajaran pun berhak memberikan poin kepada siswa.

Bagi siswa yang jumlah poin pelanggarannya sebanyak 25 poin, akan mendapat peringatan pertama. Jika jumlah poin pelanggarannya

mencapai 50 poin, siswa akan mendapat peringatan kedua. Jika jumlah poin pelanggarannya mencapai 75 poin, siswa akan mendapat peringatan ketiga. Sedangkan bagi siswa yang jumlah poin pelanggarannya mencapai 100 poin, siswa tersebut akan dikembalikan kepada orang tua (dikeluarkan). Demikian juga bagi siswa yang mencemarkan nama baik sekolah (kriminal, hamil, membawa/memakai/mengedarkan narkoba).

Mengenai jumlah poin yang dimaksud merupakan akumulasi poin selama menjadi siswa di MTs. Ma'arif NU Buaran.

2. Guru dan Karyawan

Tata tertib guru dan karyawan MTs. Ma'arif NU Buaran telah dijabarkan dengan jelas. tata tertib tersebut meliputi tata tertib waktu, tata tertib administrasi, serta tata tertib pakaian dan lain-lain. Semua guru dan karyawan telah mematuhi semua tata tertib yang berlaku di MTs. Ma'arif NU Buaran ini. Akan tetapi, mengenai tata tertib waktu ada sebagian kecil guru dan karyawan yang belum mematuhi.

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah

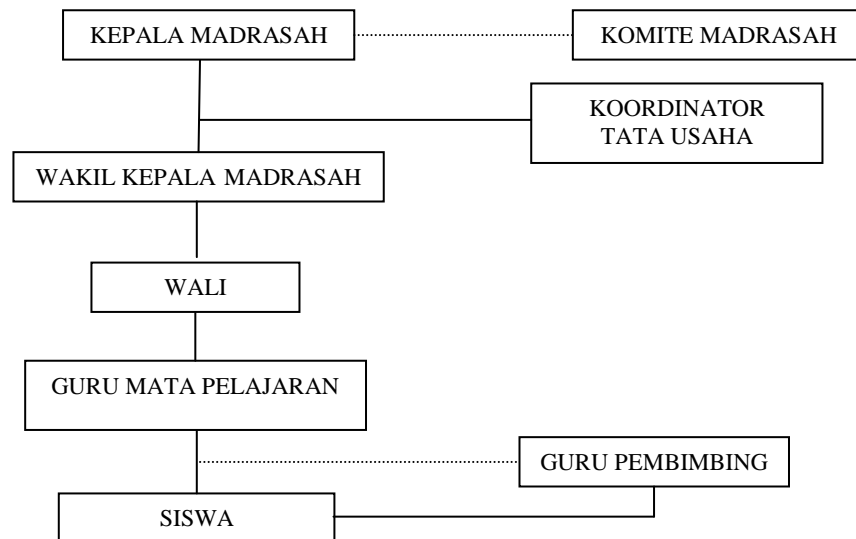
Struktur organisasi sekolah MTs. Ma'arif NU Buaran terdiri atas komite sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf tata usaha. Kemudian di bawah wakil kepala sekolah terdapat aparatur yang menangani masalah kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat, sarana dan prasarana. Selanjutnya terdapat wali kelas, guru mata pelajaran, dan yang terakhir adalah siswa itu sendiri.

Keanggotaan komite sekolah terdiri atas : 1) unsur masyarakat, yaitu orang tua, tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, dunia usaha, dunia industri, organisasi profesi tenaga kependidikan, wakil alumni dan wakil peserta didik, 2) unsur dewan guru, yayasan penyelenggara pendidikan.

Masing-masing bagian dari struktur organisasi MTs. Ma'arif NU Buaran memiliki tugas yang telah menjadi tanggung jawab dan

kewajiban. Tugas tersebut harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan tepat guna.

2. Struktur Administrasi Sekolah, Administrasi Kelas dan Administrasi Guru



Keterangan :

- Garis Komando
- Garis Konsultasi

3. Struktur Organisasi Kesiswaan, Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler

♦ Struktur Organisasi Kesiswaan

Organisasi kesiswaan MTs. Ma'arif NU Buaran terdiri atas OSIS yang di dalamnya terdapat Pembina OSIS, perwakilan kelas, dan pengurus OSIS yang perwakilan kelas dan pengurus osis bertanggung jawab kepada Pembina osis sementara perwakilan kelas berkoordinasi dengan pengurus OSIS.

♦ Kegiatan Intra dan Ekstra Kulikuler

Kegiatan ekstra kulikuler ada 3 macam yaitu Pramuka, Tartil Qur'an dan PMR. Jadwal ekstra kulikuler terlampir yang di dalamnya terdapat guru pendamping.

4. Alat Bantu PBM

Alat bantu/peraga kegiatan belajar mengajar pada umumnya sudah cukup memadai seperti tersedianya laboratorium IPA dan komputer. MTs. Ma'arif NU Buaran juga memiliki perpustakaan yang menyediakan berbagai macam buku pelajaran dan buku-buku pengetahuan lain serta kamus-kamus yang menunjang aktivitas kegiatan belajar mengajar. Alat bantu yang ada secara umum adalah white board, spidol, dan penghapus. Dalam penyampaian materi guru menggunakan berbagai metode yang disesuaikan dengan kurikulum 2006 (KTSP) antara lain dengan menggunakan metode tanya jawab, diskusi serta melakukan kegiatan praktikum untuk menerapkan teori dalam kehidupan nyata.

5. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran

◆ KALENDER AKADEMIK

Pada kalender pendidikan di MTs. Ma'arif NU Buaran ini dimulai pada bulan Juli 2012 dan diakhiri bulan Juni 2013. Dimulai bulan Juli minggu ketiga tanggal 16 hari pertama masuk sekolah dan tanggal 20-22 Juli libur awal ramadhan. Jumlah minggu pada bulan Juli terdapat 4 minggu, sementara hari aktif terdapat 12 hari. Pada bulan Agustus terdapat 5 minggu dan hari yang aktif hanya 9 hari, karena selebihnya adalah libur sebelum dan sesudah hari raya idul fitri dan untuk libur umum, memperingati 17 agustus, tanggal 27 agustus 2012 merupakan hari efektif untuk pembelajaran. Bulan September terdapat 4 minggu efektif. Oktober 2012 terdapat 5 minggu, dan minggu yang tidak aktif terdapat pada minggu pertama, tanggal 1-6 Oktober untuk mid semester dan tanggal 26 oktober perkiraan libur hari raya idul adha 1433 H. Pada bulan November 2012 terdapat 5 minggu, dan setiap minggu merupakan minggu efektif dan hanya pada tanggal 15 November merupakan perkiraan hari libur tahun baru hijriyah 1433 H. Sedangkan pada Bulan Desember terdapat 5 minggu, pada minggu pertama merupakan ulangan akhir semester I, tanggal 10-14 Desember classmeeting dan

pengolahan nilai raport. Tanggal 12-29 Desember 2012 libur semester I. Tanggal 31 Desember 2012 adalah awal masuk semester II. Pada bulan Januari 2013 terdapat 5 minggu efektif. Bulan Februari terdapat 4 minggu efektif. Pada Bulan Maret terdapat 4 minggu efektif kecuali pada minggu pertama dan ketiga digunakan untuk UHT dan UM Utama. Bulan April terdapat 5 Minggu, pada minggu pertama tanggal 1-6 April 2013 UM susulan, minggu keempat tanggal 22-25 April 2013 digunakan untuk Ujian Nasional. Sedangkan selain tanggal tersebut merupakan hari efektif untuk kegiatan pembelajaran. Bulan Mei terdapat 5 minggu. Setiap minggu merupakan minggu efektif kecuali minggu pertama tanggal 1-2 Mei 2013 perkiraan UN susulan, Bulan Juni terdapat 4 minggu yang pada minggu kedua pada tanggal 7-14 Juni 2013 digunakan untuk ulangan akhir semester II dan akhir tahun, tanggal 22 Juni digunakan untuk pembagian raport, sedangkan pada 24 Juni -12 Juli 2013 digunakan untuk libur semester II dan kenaikan kelas. Untuk tanggal 15 Juli 2013 adalah awal ajaran baru 2013/2014.

◆ **JADWAL KEGIATAN PELAJARAN MTS. MA'ARIF NU
BUARAN**

Jadwal Pelajaran MTs. Ma'arif NU Buaran setiap mata pelajarannya mempunyai durasi waktu 45 menit, pelajarannya sendiri dimulai dari jam 07.00 dan berakhir sampai jam 13.45. Pada hari Jumat kegiatan belajar mengajar diliburkan. Kesemuanya itu dilakukan secara rutin kecuali apabila ada kegiatan yang lain (seperti rapat guru, dll) sewaktu-waktu ada perubahan jam pelajaran.

Pembagian mata pelajarannya dibagi menurut kode guru yang menguasai mata pelajaran tersebut. Kode pelajaran dimulai dari A sampai P.

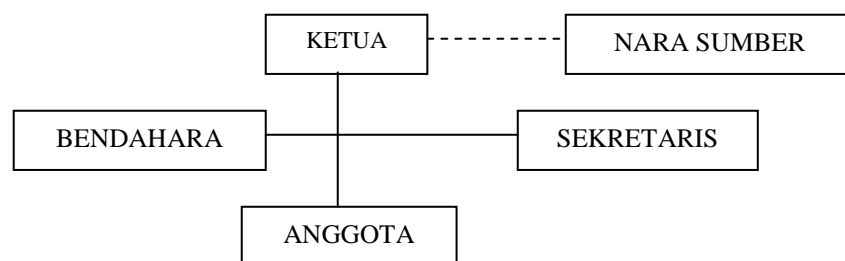
Pada kalender pendidikan MTs. Ma'arif NU Buaran terdapat kode tersendiri dalam setiap keterangan baik untuk hari libur nasional, mid semester, MOS, penerimaan raport, UAS, libur

semester dan kenaikan kelas, upacara hari besar nasional, libur puasa dan idul fitri.

6. Komite Sekolah dan Peranannya

Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Komite Sekolah berperan pemberi pertimbangan (*advisory*), pendukung (*supporting*), pengontrol (*controlling*) dan mediator (*link*). Keanggotaan Komite Sekolah terdiri atas ; 1) unsur masyarakat yaitu orang tua, tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, dunia usaha dan dunia industri, organisasi profesi tenaga kependidikan, wakil alumni dan wakil peserta didik; 2) unsur dewan guru, yayasan penyelenggara pendidikan dan badan pertimbangan desa. Jumlah anggota maksimal 9 (sembilan) orang. Tata hubungan dengan pemerintah daerah, DPRD, Dinas Pendidikan serta Komite Sekolah bersifat koordinatif, yaitu hubungan kerja antar organisasi-organisasi tersebut bukan hubungan instruktif, tetapi koordinatif. Komite Sekolah diharuskan memiliki Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD & ART).

◆ ORGANISASI KOMITE SEKOLAH MTS. MA'ARIF NU BUARAN



Keterangan :

----- Hub. Koordinatif
————— Hub. Instruktif

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah, MTs. Ma'arif NU Buaran sudah baik. MTs. Ma'arif NU Buaran juga berusaha mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang sudah diraih selama ini.
- b. Peranan Program Pengalaman Lapangan (PPL) I sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
- c. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan PBM antara lain harus dapat mengetahui dan memahami kurikulum menyusun Prota, Program Semester, silabus dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu, guru juga melakukan penilaian terhadap cara mengajarnya dalam rangka perbaikan dan pengayaan agar PBM berikutnya dapat lebih baik.

B. Saran

Agar kualitas lulusan MTs. Ma'arif NU Buaran meningkat, tidak ada salahnya pelaksanaan MTs. Ma'arif NU Buaran melakukan pembenahan kembali diberbagai segi antara lain penambahan sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, peningkatan kualitas input siswa, dan mempertahankan kedisiplinan baik dari siswa dan juga dari tenaga pengajar. Selain itu penulis juga ingin menyampaikan saran kepada pihak UPT PPL agar secara kontinu mengadakan monitoring untuk memantau pelaksanaan PPL secara baik.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Moh Kaokap
NIM : 2101409165
Prodi : Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Pendahuluan

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan yang terbaik untuk hambanya, sehingga dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik tanpa kekurangan sesuatu apapun. Setelah melaksanakan PPL I selama kurang lebih 1 minggu, penulis mencoba memaparkan hasil pengalaman yang telah didapat di sekolah praktikan. Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam refleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan Penulis/praktikan dalam PPL I ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Peraturan Rektor tentang pedoman PPL bagi Mahasiswa Program Kependidikan Unnes hal ini menyangkut tentang ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) , bahwa PPL adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai upaya pelatihan untuk menerapkan teori yang pernah diajarkan pada semester-semester sebelumnya dan hal tersebut menjadi bekal untuk melatih keterampilan yang diprioritaskan terjun secara langsung di lapangan. Pada dasarnya PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang lebih, pantas dan seleyaknya yang harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada program PPL ini, Penulis melakukan praktik di MTs Maarif NU Pekalongan..

Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

MTs Maarif Pekalongan mengawali kegiatan belajar mengajar dengan bacaan asmaul khusna selanjutnya proses belajar mengajar yang menggunakan kurikulum standar Departemen Agama, dan proses kegiatan belajar mengajar di MTs Maarif Pekalongan diakhiri dengan membaca surat-surat pendek Al Quran yang dipandu oleh seorang guru dari ruangan kantar madrasah yang menggunakan pengeras suara kegiatan ini sudah menjadi kegiatan rutin di MTs Maarif Pekalongan. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler terfokus pada kepramukaan di sore hari, yang bertujuan untuk melatih ketrampilan dan kedisiplinan siswa. Pelaksanaan KBM yang telah berlangsung di MTs Maarif Pekalongan sudah berjalan dengan baik. Pelajaran Bahasa Indonesia diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang bahasa yang menjadi bahasa nasional dari bangsa Indonesia itu sendiri. Nilai-nilai atau hikmah yang dipetik dari pembelajaran bahasa indonesia itu sendiri adalah berusaha memiliki rasa menjaga dan tetap melestarikan bahasa nasional bangsa kita yakni bahasa Indonesia. Diharapkan siswa mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi mata pelajaran bahasa indonesia disini lebih banyak teoritis, kadang kurangnya kesadaran atau kepedulian siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia karena adanya pemikiran yang berkembang pada diri siswa bahwa pelajaran Bahasa Indonesia membosankan sehingga disepelekan, banyak para siswa yang berasumsi bahwa Bahasa Indonesia itu mudah. Akan tetapi semenjak Bahasa Indonesia dijadikan salah satu mata pelajaran yang diikuti sertakan dalam UAN guru berupaya untuk menumbuhkan semangat siswa dalam proses KBM, sehingga dari pihak guru benar-benar berupaya ekstra untuk menumbuhkan semangat yang baru. Dari yang penulis lihat bahwa proses KBM yang berlangsung khususnya mata pelajaran Bahasa

Indonesia sudah cukup lancar dan guru saat mengajar banyak menggunakan metode yang bervariasi dan menggunakan media, walaupun media itu penulis rasa sangat sederhana akan tetapi siswa menjadikan semangat dalam belajar dan mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Sehingga apa yang diharapkan dari pembelajaran dapat tercapai walaupun dirasa tidak secara keseluruhan.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam di MTs Maarif Pekalongan sudah cukup memadai dan KBM sudah bisa berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar siswa. Dalam hal ini kesenian lebih sering berinteraksi dengan alat peraga ataupun lingkungan sekitar, jadi lebih ditingkatkan lagi dalam penyediaan media pembelajaran.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam segi pembelajaran, sehingga dalam hal ini mengerti benar dalam membantu dan mengarahkan pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang mendampingi pratikan yang juga merupakan kordinator gumong di MTs Maarif Pekalongan memiliki kapasitas sebagai guru pamong, beliau banyak memberikan inspirasi dan motivasi dan dukungan dalam kegiatan ini.

Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

Kualitas Pembelajaran di MTs Maarif NU Pekalongan

Kualitas pembelajaran di MTS maarif Pekalongan sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang khusus, Lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I ini praktikan mampu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga sekolah dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, melakukan berbagai kegiatan antara lain ikut dalam kegiatan, tugas-tugas madrasah yang lain seperti, menjadi guru pengganti pada saat guru mata pelajaran Bahasa Indonesia berhalangan hadir, meskipun begitu praktikan menyadari banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan izin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, bahwa guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain: Membuka pelajaran, Menulis dipapan tulis, Komunikasi siswa, Mengkondisikan situasi belajar, Metode pembelajaran, Memberi Pertanyaan, Variasi dalam pembelajaran, Menilai hasil belajar, Memberikan penguatan, Menutup Pelajaran

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas dan dengan siswa yang ada di MTs Maarif Pekalongan.

Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi Sekolah

Sebaiknya sarana dan prasarana ditambah, sehingga proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain bisa berjalan secara lebih baik dan mencapai tujuan. Pertahankan pemberlakuan system poin sehingga siswa akan lebih tertib dan teratur.

Bagi UNNES

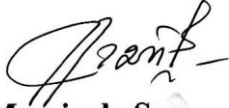
Sebaiknya sebelum proses penerjunan, informasi dan kelengkapan serta kejelasan administrasi yang diperlukan dalam melaksanakan pemantauan PPL antara sekolah dan UNNES dan praktikan di perbaiki lagi.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya Penulis menyampaikan terima kasih.
Pekalongan, 8 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Guru Praktikan



Mazziyah, Sag
197410152007102001

Moh Kaokap
NIM 21014-09165

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Ishmatul Maula
NIM : 2101409172
Prodi : Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Pendahuluan

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kenikmatan terutama nikmat sehat dan sesuatu yang terbaik pada hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik dan lancar tanpa kekurangan sesuatu apapun. Pada PPL I praktikan mengadakan observasi selama 2 minggu, adapun data yang diambil praktikan dalam observasi meliputi adalah hal-hal yang berkaitan dengan keadaan sekolah dan cara mengajar guru Bahasa Indonesia khususnya. Penulis akan memaparkan hasil pengalaman yang telah didapat selama di sekolah praktikan.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Berdasarkan Peraturan Rektor tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang menyangkut ketentuan umum. Dalam ketentuan umum ini menjelaskan pengertian PPL, Dasar Konseptual, Tujuan, Prinsip-prinsipnya, dan lain sebagainya. Dalam ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya dan sebagai bekal untuk melatih keterampilan terjun langsung di lapangan secara nyata. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan, agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan keterampilan yang harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada program PPL ini, penulis melakukan praktik di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan.

Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

MTs Ma'arif NU Buaran Pekalongan memiliki pembagian jam untuk KBM hanya pada pagi hari saja. Pelaksanaan KBM yang telah berlangsung di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan sudah berjalan dengan baik. Pelajaran Bahasa Indonesia diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang bahasa yang menjadi bahasa nasional dari bangsa Indonesia itu sendiri. Nilai-nilai yang bisa dipetik dari pembelajaran bahasa Indonesia itu sendiri adalah berusaha memiliki rasa menjaga dan tetap melestarikan bahasa nasional bangsa kita yakni bahasa Indonesia. Diharapkan siswa mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi mata pelajaran bahasa Indonesia disini lebih banyak teoritis, kadang kurangnya kesadaran atau kepedulian siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia karena adanya pemikiran yang berkembang pada diri siswa bahwa pelajaran Bahasa Indonesia membosankan sehingga disepelekan, banyak para siswa yang berasumsi bahwa Bahasa Indonesia itu mudah. Akan tetapi semenjak Bahasa Indonesia dijadikan salah satu mata pelajaran yang diikuti sertakan dalam UN, guru berupaya untuk menumbuhkan semangat siswa dalam proses KBM, sehingga dari pihak guru benar-benar berupaya ekstra untuk menumbuhkan semangat yang baru. Dari yang penulis lihat bahwa proses KBM yang berlangsung khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah cukup lancar dan saat guru mengajar banyak menggunakan metode yang bervariasi dan menggunakan media, walaupun media itu penulis rasa sangat sederhana akan tetapi siswa menjadikan semangat dalam belajar dan mempermudah siswa untuk memahami

materi yang diajarkan. Sehingga apa yang diharapkan dari pembelajaran dapat tercapai walaupun dirasa tidak secara keseluruhan.

Pada pembelajaran yang ada di MTs Ma'arif NU Buaran ini masih konvensional belum menggunakan secara inovatif, sehingga banyak siswa yang dalam kegiatan belajarnya kurang memperhatikan guru ketika sedang mengajar.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Ma'arif NU Buaran Pekalongan sudah cukup memadai dan KBM sudah bisa berjalan dengan lancar dan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar siswa. Sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Untuk Mapel Bahasa Indonesia banyak membutuhkan media untuk menunjang KBM sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membantu dan mengarahkan pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Bu Mazziyah, beliau banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan sering mengarahkan agar kita mengerti tentang keadaan sekolah, mengenai murid-muridnya dan lain sebagainya. Selain itu pengalaman dan konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan kepada kami agar belajar lebih baik.

Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

Kualitas Pembelajaran di MTs Ma'arif Buaran Pekalongan

Kualitas pembelajaran di MTs Ma'arif NU Buaran Pekalongan sudah cukup baik dalam bidang akademik maupun ekstrakurikuler, KBM juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang khusus, lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I ini praktikan mampu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga sekolah dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, melakukan berbagai kegiatan antara lain ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler, membantu tugas-tugas sekolah, dan bimbingan penyusunan laporan praktikan menyadari banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan izin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung di dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, bahwa guru harus mempunyai 8 macam ketrampilan antara lain: Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, Keterampilan memberi penguatan, Keterampilan menjelaskan, Keterampilan mengadakan variasi, Keterampilan membimbing diskusi kelompok, Keterampilan mengelola kelas, Keterampilan mengajar kelompok kecil, Keterampilan mengajar perseorangan.

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru, staf-staf lain yang bertugas dan siswa-siswa yang ada di MTs Ma'arif NU Buaran Pekalongan. Lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya

Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

1. Bagi Sekolah

Sebaiknya sarana dan prasarana ditambah, sehingga proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah bisa berjalan secara lebih baik dan mencapai tujuan. Pertahankan sistem poin kepada siswa sehingga akan lebih tertib dan teratur.

2. Bagi UNNES

Dari tahap awal sebaiknya dari pihak UPT PPL agar lebih detail dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan PPL, sehingga dalam proses penerjunan, tidak timbul kebingungan bagi para mahasiswa peserta PPL. Untuk informasi dan kelengkapan serta kejelasan administrasi yang diperlukan dalam melaksanakan pemantauan PPL antara pihak Sekolah dan UNNES dan praktikan agar dapat diperbaiki lagi sebagaimana mestinya.

Penutup

Demikian yang dapat diuraikan mengenai refleksi diri praktikan dalam PPL I, atas perhatiannya Penulis menyampaikan terima kasih.

Pekalongan, 8 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong



Mazziyah, S.Ag

NIP

197410152007102001

Guru Praktikan



Ishmatul Maula

NIM. 2101409172

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Vina Jadidah
NIM : 2101409173
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Pendahuluan.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan yang terbaik untuk hambanya, sehingga dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik dan lancar tanpa kekurangan sesuatu apapun. Setelah melaksanakan PPL I selama kurang lebih 2 minggu, penulis akan memaparkan hasil pengalaman yang telah didapat di sekolah praktikan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan refleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan Penulis dalam PPL I ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Berdasarkan Peraturan Rektor tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang menyangkut ketentuan umum. Dalam ketentuan umum ini menjelaskan pengertian PPL, Dasar Konseptual, Tujuan, Prinsip-prinsipnya, dan lain sebagainya. Dalam ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL tahun 2012, bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya dan sebagai bekal untuk melatih keterampilan terjun langsung di lapangan secara nyata. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan, agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selengkap yang harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada program PPL ini, Penulis melakukan praktik di MTs Ma'arif NU Buaran Pekalongan.

Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

MTs Ma'arif NU Buaran Pekalongan memiliki pembagian jam untuk KBM hanya pada pagi hari saja, sedangkan untuk sore harinya diadakan ekstrakurikuler yang bersifat untuk mengembangkan kemampuan diri siswa yang mempunyai keahlian disalah satu bidang ekstrakurikuler tersebut. Pelaksanaan KBM yang telah berlangsung di MTs Ma'arif NU Buaran Pekalongan sudah berjalan dengan baik. Pelajaran Bahasa Indonesia diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang bahasa yang menjadi bahasa nasional dari bangsa Indonesia itu sendiri. Nilai-nilai atau hikmah yang dipetik dari pembelajaran Bahasa Indonesia itu sendiri adalah berusaha memiliki rasa menjaga dan tetap melestarikan bahasa nasional bangsa kita yakni Bahasa Indonesia. Diharapkan siswa mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran bahasa Indonesia disini lebih banyak teoritis, kurangnya kesadaran atau kepedulian siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia karena adanya pemikiran yang berkembang pada diri siswa bahwa pelajaran Bahasa Indonesia itu membosankan sehingga disepelekan, banyak para siswa yang berasumsi bahwa Bahasa Indonesia itu mudah. Akan tetapi semenjak Bahasa Indonesia dijadikan salah satu mata pelajaran yang diikuti sertakan dalam UAN guru berupaya untuk menumbuhkan semangat siswa dalam proses KBM, sehingga dari pihak guru berupaya ekstra untuk menumbuhkan semangat yang baru. Dari yang penulis lihat bahwa proses KBM yang berlangsung khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah cukup lancar dan guru saat mengajar banyak menggunakan metode yang bervariasi dan terkadang menggunakan media, walaupun media itu penulis rasa sangat sederhana akan tetapi siswa menjadikan semangat dalam belajar dan

mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Sehingga apa yang diharapkan dari pembelajaran dapat tercapai walaupun dirasa tidak secara keseluruhan.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Ma'arif NU Buaran Pekalongan sudah cukup memadai dan KBM sudah bisa berjalan dengan lancar dan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar siswa. Sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia itu sendiri perlu membutuhkan media untuk menunjang KBM.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membantu dan mengarahkan pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Moegilestari, SH. yang akrab dipanggil Bu Mugi, banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan juga sering mengarahkan agar kita mengerti tentang keadaan sekolah, mengenai murid-muridnya dan lain sebagainya. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih baik.

Dosen Pembimbing juga sangat perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

Kualitas Pembelajaran di MTs Ma'arif NU Buaran Pekalongan

Kualitas pembelajaran di MTs MA'arif NU Buaran Pekalongan sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler. KBM juga sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang khusus, Lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I ini praktikan mampu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga sekolah dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, melakukan berbagai kegiatan antara lain ikut dalam kegiatan ekstarakurikuler, membantu tugas-tugas sekolah, dan bimbingan penyusunan laporan. Praktikan menyadari masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan ijin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, bahwa guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain: Membuka pelajaran, Menulis dipapan tulis, Komunikasi siswa, Mengkondisikan situasi belajar, Metode pembelajaran, Memberi Pertanyaan, Variasi dalam pembelajaran, Menilai hasil belajar, Memberikan penguatan, Menutup Pelajaran. Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas dan dengan siswa yang ada di MTs Ma'arif NU Buaran Pekalongan. Selain itu praktikan lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya, serta dapat beradaptasi dengan baik.

Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi Sekolah

Sebaiknya dalam sarana dan prasarana ditambah, sehingga proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain bisa berjalan secara lebih baik dan mencapai tujuan. Pertahankan pemberlakuan system poin sehingga siswa akan lebih tertib dan teratur.

Bagi Unnes

Dari tahap awal sebaiknya dari pihak Unnes lebih detail dalam memberikan segala informasi yang berkaitan dengan PPL, sehingga dalam proses penerjunan, tidak timbul kebingungan bagi para mahasiswa peserta PPL. Untuk informasi dan kelengkapan serta kejelasan administrasi yang diperlukan dalam melaksanakan pemantauan PPL antara pihak Sekolah dan Unnes dan praktikan agar dapat diperbaiki lagi sebagaimana mestinya.

Penutup

Demikian yang dapat diuraikan mengenai refleksi diri praktikan dalam PPL I, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Guru Pamong



Moegilestari, SH.

NIP : 197111012007012028

Batang, 8 Agustus 2012

Guru Praktikan



Vina Jadidah

NIM. 2101409173

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : **Farikhin**
NIM : 2101409175
Prodi : Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Pendahuluan

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan yang terbaik untuk hamba-Nya, sehingga dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik dan lancar tanpa kekurangan sesuatu apapun. Setelah melaksanakan PPL I selama kurang lebih 2 minggu, penulis akan memaparkan hasil pengalaman yang telah didapat di sekolah praktikan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan refleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan Penulis dalam PPL I ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Berdasarkan Peraturan Rektor tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang yang menyangkut ketentuan umum. Dalam ketentuan umum ini menjelaskan pengertian PPL, Dasar Konseptual, Tujuan, Prinsip-prinsipnya, dan lain sebagainya. Dalam ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya dan sebagai bekal untuk melatih keterampilan terjun langsung di lapangan secara nyata. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan, agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selengkap yang harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada program PPL ini, Penulis melakukan praktik di MTs Ma'arif Buaran.

Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

MTs Ma'arif Buaran memiliki pembagian jam untuk KBM hanya pada pagi hari saja, sedangkan untuk sore harinya diadakan ekstrakurikuler yang bersifat untuk mengembangkan kemampuan diri siswa yang mempunyai keahlian disalah satu bidang ekstrakurikuler tersebut. Pelaksanaan KBM yang telah berlangsung di MTs Ma'arif Buaran sudah berjalan dengan baik. Pelajaran Bahasa Indonesia diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang bahasa yang menjadi bahasa nasional dari bangsa Indonesia itu sendiri. Nilai-nilai atau hikmah yang dipetik dari pembelajaran bahasa Indonesia itu sendiri adalah berusaha memiliki rasa menjaga dan tetap melestarikan bahasa nasional bangsa kita yakni bahasa Indonesia. Diharapkan siswa mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi mata pelajaran bahasa Indonesia disini lebih banyak teoritis, kadang kurangnya kesadaran atau kepedulian siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia karena adanya pemikiran yang berkembang pada diri siswa bahwa pelajaran Bahasa Indonesia membosankan sehingga disepelekan, banyak para siswa yang berasumsi bahwa Bahasa Indonesia itu mudah. Akan tetapi semenjak Bahasa Indonesia dijadikan salah satu mata pelajaran yang diikuti sertakan dalam UN guru berupaya untuk menumbuhkan semangat siswa dalam proses KBM, sehingga dari pihak guru benar-benar berupaya ekstra untuk menumbuhkan semangat yang baru. Dari yang penulis lihat bahwa proses KBM yang berlangsung khususnya mata

pelajaran Bahasa Indonesia sudah cukup lancar dan guru saat mengajar banyak menggunakan metode yang bervariasi dan menggunakan media, walaupun media itu penulis rasa sangat sederhana akan tetapi siswa menjadikan semangat dalam belajar dan mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Sehingga apa yang diharapkan dari pembelajaran dapat tercapai walaupun dirasa tidak secara keseluruhan.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Ma'arif Buaran sudah cukup dan KBM sudah bisa berjalan dengan lancar dan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar siswa. Sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Untuk Mapel Bahasa Indonesia banyak membutuhkan media untuk menunjang KBM.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membantu dan mengarahkan pelaksanaan. PPL I ini. Guru pamong yang bernama Moegilestari, SH yang akrab dipanggil Bu Mugi, beliau banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan juga sering mengarahkan agar kita mengerti tentang keadaan sekolah, mengenai murid-muridnya dan lain sebagainya. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih baik.

Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

Kualitas Pembelajaran di MTs Ma'arif Buaran

Kualitas pembelajaran di MTs Ma'arif Buaran sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang khusus, Lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I ini Praktikan mampu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga sekolah dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, melakukan berbagai kegiatan antara lain ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler, membantu tugas-tugas sekolah, ikut membantu petugas pustakawan dan bimbingan penyusunan laporan praktikan menyadari banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan izin secara langsung Praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, bahwa guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain : Membuka pelajaran, Menulis dipapan tulis, Komunikasi siswa, Mengkondisikan situasi belajar, Metode pembelajaran, Memberi Pertanyaan, Variasi dalam pembelajaran, Menilai hasil belajar, Memberikan penguatan, Menutup Pelajaran. Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas dan dengan siswa yang ada di MTs Ma'arif Buaran lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya

Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes Bagi Sekolah

Sebaiknya sarana dan prasarana ditambah, sehingga proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain bisa berjalan secara lebih baik dan mencapai tujuan. Pertahankan pemberlakuan system poin sehingga siswa akan lebih tertib dan teratur.

Bagi UNNES

Dari tahap awal sebaiknya dari pihak Unnes lebih detail dalam memberikan segala informasi yang berkaitan dengan PPL, sehingga dalam proses penerjunan, tidak timbul kebingungan bagi para mahasiswa peserta PPL. Untuk informasi dan kelengkapan serta kejelasan administrasi yang diperlukan dalam melaksanakan pemantauan PPL antara pihak Sekolah dan UNNES dan praktikan agar dapat diperbaiki lagi sebagaimana mestinya.

Penutup

Demikian yang dapat diuraikan mengenai refleksi diri praktikan dalam PPL I, atas perhatiannya Penulis menyampaikan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong



Moegilestari, SH
NIP. 197111012007012028

Pekalongan, 08 Agustus 2012
Guru Praktikan



Farikhin
NIM. 2101409175

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Diena Rufaida
NIM : 4001409077
Fakultas/ Jurusan/ Prodi : MIPA/ Pend. IPA

Pendahuluan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh Mahasiswa semester VII prodi kependidikan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk menerapkan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar mampu menyesuaikan diri nantinya dengan masyarakat. Kegiatan PPL ini merupakan usaha dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam mencetak tenaga pendidik yang profesional. Adapun tempat pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh praktikan berada di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012.

Pada pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan dengan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu, dalam PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap keadaan sekolah, dengan ini praktikan dapat merasakan secara langsung bagaimana berada dalam masyarakat sekolah. Kegiatan PPL II dilaksanakan setelah praktikan menempuh PPL I hal ini dikarenakan agar praktikan lebih siap dan sudah beradaptasi dengan baik ditempat praktik sehingga kegiatan PPL II bisa berjalan lancar.

Pada kegiatan PPL I ini praktikan melakukan observasi baik dengan pengamatan maupun dengan tanya jawab kepada guru maupun staf pengurus sekolah. Salah satu pengamatan yang dilakukan oleh praktikan adalah mengamati pembelajaran untuk masing-masing mata pelajaran. Dalam kegiatan ini praktikan dapat melihat langsung bagaimana menjadi tenaga pendidik yang diperlihatkan oleh para guru pamong, sehingga dapat menjadi cerminan diri dikemudian hari.

Selama kegiatan PPL dilaksanakan dengan berbagai kegiatan (observasi). Sehingga praktikan dapat menulis refleksi diri sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dibangun dari keterpaduan 3 mata pelajaran yaitu mata pelajaran biologi, fisika dan kimia. Ilmu pengetahuan alam tidak dapat dipisahkan dari pengamatan dan percobaan. Pada hakekatnya pembelajaran IPA difokuskan pada pemberian pengalaman secara langsung dengan memanfaatkan dan menerapkan konsep, prinsip fakta, sains, dan temuan saintis. Dalam konteks ini siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah ketrampilan ilmiah untuk memahami perilaku atau gejala alam. Oleh karena itu seorang guru harus mampu menerapkan strategi belajar yang tepat sehingga dapat merangsang siswa untuk semangat dalam belajar IPA yang selama ini masih dianggap sebagai mata pelajaran yang susah. Hal ini dapat dilakukan dengan penyampaian materi menggunakan media, demonstrasi, permainan, dan lain-lain.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Kimia

Para siswa pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari IPA, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas yang berisi konsep, teori, dan hitungan sehingga memerlukan pemahaman materi lebih dalam untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Oleh karena itu kebanyakan siswa kurang berminat untuk mempelajari IPA.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Berdasarkan hasil observasi kami, Proses Belajar Mengajar di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan berjalan dengan lancar karena adanya sarana dan prasarana yang mendukung berjalannya proses tersebut.

Untuk membantu memperlancar Proses Belajar Mengajar, di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan juga dilengkapi dengan laboratorium yang berguna untuk membantu kelancaran Proses Belajar Mengajar IPA sehingga siswa tidak hanya belajar tentang teori-teori saja akan tetapi juga dipraktikkan, karena di laboratorium IPA sudah dilengkapi dengan beberapa macam alat dan bahan untuk kegiatan praktikum. Dari sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran juga didukung pula oleh guru-guru yang berkualitas dan mempunyai kedisiplinan yang tinggi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong untuk IPA adalah Akhmad Hamdan, A.Md. Beliau mengajar kelas VII – IX yang sudah berkompeten serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP). Sedangkan Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan program studi IPA adalah Dr. Sudarmin, M.Si yang merupakan dosen sekaligus Kaprodi IPA di Unnes yang mempunyai semangat tinggi dalam mengajar materi-materi IPA, profesional, mempunyai disiplin tinggi dan wawasan ilmu pengetahuan yang luas. Dengan latar belakang bidang pendidikan, beliau dapat membimbing dan mengarahkan praktikan agar bisa menyelesaikan tugas PPL dengan baik dan tanpa kesulitan yang berarti.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Proses pembelajaran di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan berdasarkan kurikulum 2006 yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dengan menerapkan kurikulum KTSP, diharapkan baik siswa maupun pendidik dapat lebih aktif selama proses belajar mengajar sehingga dapat mewujudkan visi dan misi dari sekolah. Dalam pelaksanaan kurikulum KTSP di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan ini, pihak sekolah juga melibatkan beberapa pihak yang diharapkan dapat membantu kelangsungan dari proses pembelajaran di sekolah tersebut. Serta didukung pula oleh kelengkapan media belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka kualitas pembelajaran di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan sudah bisa dikatakan baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Selama kegiatan PPL I dilaksanakan, praktikan hanya bertindak sebagai pengamat dalam proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas untuk melihat model pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu, praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman yang sangat berguna bagi praktikan sehingga dapat dijadikan bekal dalam PPL II selanjutnya. Oleh karena itu praktikan masih sangat memerlukan bimbingan dan masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing agar memiliki kemampuan yang lebih baik lagi untuk bisa menjadi guru yang profesional.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL I

Selama PPL I banyak pengalaman dan informasi yang didapatkan praktikan. Sebagai calon guru, praktikan menyadari bahwa banyak hal yang harus dipersiapkan untuk bisa menjadi seorang guru. Selain kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional juga perlu memahami struktur organisasi dan komponen sekolah beserta tugas-tugasnya. Pengalaman yang menarik yang didapat praktikan adalah pemahaman mengenai karakter siswa. Oleh karena itu, praktikan harus dapat membawa suasana kelas menjadi suasana yang “kondusif” aman dan nyaman sehingga materi yang disampaikan dapat mengenai pada semua siswa. Selain itu, pengalaman dalam bersosialisasi dengan warga sekolah juga didapatkan oleh praktikan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk sekolah latihan adalah terus berjuang untuk memajukan MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan untuk saat ini maupun yang akan datang. Penambahan ruangan maupun fasilitas lain seperti laboratorium, yang belum memadai harus segera dilaksanakan untuk jangka waktu kedepan ini.

Untuk Universitas Negeri Semarang, agar lebih meningkatkan koordinasi (dosen koordinator dan dosen pembimbing) dengan semua pihak terutama sekolah latihan dan praktikan agar pelaksanaan PPL dapat mencapai tujuan dengan baik dan tercipta kerjasama yang saling menguntungkan.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Pekalongan, 8 Agustus 2012

Guru Pamong



Akhmad Hamdan, A.Md
NIP. -

Praktikan



Diena Rufaida
NIM. 4001409077

REFLEKSI DIRI

Nama : Rohadi Yatno
NIM : 4001409088
Prodi : Pendidikan IPA S1
Jurusan : Pendidikan IPA
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Pendahuluan.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan yang terbaik untuk hambanya, sehingga dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik dan lancar tanpa kekurangan sesuatu apapun. Setelah melaksanakan PPL I selama kurang lebih 2 minggu, penulis akan memaparkan hasil pengalaman yang telah didapat di sekolah. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan refleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan Penulis dalam PPL I ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Berdasarkan Peraturan Rektor tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang menyangkut ketentuan umum. Dalam ketentuan umum ini menjelaskan pengertian PPL, Dasar Konseptual, Tujuan, Prinsip-prinsipnya, dan lain sebagainya. Dalam ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya dan sebagai bekal untuk melatih keterampilan terjun langsung di lapangan secara nyata. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan, agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya yang harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada program PPL ini, Penulis melakukan praktik di MTs. Ma'arif NU Buaran.

Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPA

Pelaksanaan KBM yang telah berlangsung di MTs. Ma'arif NU Buaran sudah berjalan dengan baik. Kekuatan mata pelajaran IPA adalah bahwa IPA mempelajari segala sesuatu dalam kehidupan kita sehingga apa yang kita pelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kelemahan dalam pembelajaran IPA di MTs. Ma'arif NU Buaran, kita tidak hanya dapat menggunakan media yang tersedia saja tetapi juga menggunakan media alam sehingga frekuensi siswa dalam mengingat pelajaran lebih banyak karena sering dijumpai di alam sekitar. Hal ini tidak didukung oleh keanekaragaman hayati lingkungan MTs. Ma'arif NU Buaran karena letak sekolahnya terdapat ditengah kota.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran di MTs. Ma'arif NU Buaran cukup baik. Pada mata pelajaran IPA, tersedia laboratorium IPA yang menunjang pembelajaran. Adanya praktikum IPA diharapkan dapat memberi kesan dalam pembelajaran sehingga siswa lebih baik dalam mengingat dan memahami pelajaran. Akan tetapi, laboratorium IPA di MTs. Ma'arif NU Buaran kurang lengkap dan terawat karena tidak adanya tenaga laboran yang ahli dalam mengelola laboratorium. Hal ini dikarenakan keterbatasan SDM yang tersedia, selain laboratorium, sekolah juga masih minimnya penyediaan LCD untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik. Adanya buku mata pelajaran dari perpustakaan juga menunjang kegiatan pembelajaran.

Akan tetapi, karena keterbatasan jumlah buku penunjang, maka kegiatan belajar siswa secara mandiri dapat terganggu.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dalam pelaksanaan PPL 1 di MTs. Ma'arif NU Buaran bisa dikatakan berkualitas, ini terlihat yang secara rutin mengadakan supervisi terhadap mahasiswa praktikan dan mengadakan pembinaan setiap saat bila praktikan membutuhkan bantuan. Guru pamong juga secara profesional membimbing praktikan dalam membuat program kerja dan dengan tangan terbuka membantu praktikan untuk mendapatkan data. Kuantitas guru pamong dalam mendampingi praktikan menunjukkan profesionalitasnya dalam mengemban tugas.

Kualitas dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL 1 di MTs. Ma'arif NU Buaran dikatakan berkualitas. Dosen pembimbing yang secara rutin mengadakan pengawasan terhadap mahasiswa praktikan PPL di MTs. Ma'arif NU Buaran, dosen pembimbing melakukan koordinasi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Mengarahkan semua mahasiswa praktikan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan bidang dan jurusan masing-masing.

Kualitas Pembelajaran di MTs. Ma'arif NU Buaran

Kualitas pembelajaran di MTs. Ma'arif NU Buaran sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang khusus, Lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan memerlukan pembinaan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk menumbuhkan kompetensi yang harus dimiliki guru tentunya tak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Oleh karena itu, praktikan harus aktif dalam membangun kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dengan contoh-contoh yang ada di sekolah praktikan. Selain itu, permasalahan yang timbul di sekolah praktikan juga menjadi pembelajaran berharga bagi praktikan dalam meningkatkan kemampuan diri. Semakin tinggi jam terbang praktikan dalam menjalankan tugas, maka kemampuan diri praktikan semakin tinggi.

Dengan adanya mikroteaching yang telah diikuti praktikan, maka praktikan dapat dengan lebih luwes dalam menghadapi peserta didik dan dalam menyajikan materi. Oleh karena itu, cukup pantas jika praktikan mengajar layaknya guru di sekolah yang ditunjuk. Dan adanya kekakuan dalam mengajar, dikarenakan kurangnya jam terbang mengajar.

Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan izin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, bahwa guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain: Membuka pelajaran, Komunikasi siswa, Metode pembelajaran, Variasi dalam pembelajaran, Memberikan penguatan, Menulis dipapan tulis, Mengkondisikan situasi belajar, Memberi Pertanyaan, Menilai hasil belajar, Menutup Pelajaran. Praktikan juga mendapat pengetahuan tentang pengelolaan sekolah yaitu bahwa dibutuhkan adanya program-program, kepengurusan yang baik dan tanggung jawab dari semua pihak sekolah guna mewujudkan keberhasilan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas dan dengan siswa yang ada di MTs. Ma'arif NU Buaran. Lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya

Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi Sekolah

Sebaiknya sarana dan prasarana ditambah, sehingga proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain bisa berjalan secara lebih baik dan mencapai tujuan. Pertahankan pemberlakuan system poin sehingga siswa akan lebih tertib dan teratur.

Bagi UNNES

Dari tahap awal sebaiknya dari pihak Unnes lebih detail dalam memberikan segala informasi yang berkaitan dengan PPL, sehingga dalam proses penerjunan, tidak timbul kebingungan bagi para mahasiswa peserta PPL. Untuk informasi dan kelengkapan serta kejelasan administrasi yang diperlukan dalam melaksanakan pemantauan PPL antara pihak Sekolah dan UNNES dan praktikan agar dapat diperbaiki lagi sebagaimana mestinya.

Penutup

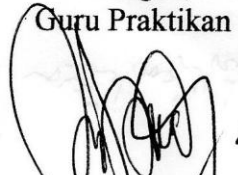
Demikian yang dapat diuraikan mengenai refleksi diri praktikan dalam PPL I, atas perhatiannya Penulis menyampaikan terima kasih.

Mengetahui
Guru Pamong



Indah Lestari, S.Pd
NIP.

Pekalongan, 7 Agustus 2012
Guru Praktikan



Rohadi Yatno
NIM. 4001409088

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Lilis Subandiyah
NIM : 4001409103
Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam S1
Jurusan : Pendidikan IPA
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Pendahuluan

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karuniaNya, sehingga dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik tanpa kekurangan sesuatu apapun. Setelah melaksanakan PPL I selama kurang lebih 2 minggu, penulis mencoba memaparkan hasil pengalaman yang telah di dapat di sekolah praktikan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam rekrfleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan Penulisan dalam PPL I ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Berdasarkan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya dan sebagai bekal untuk melatih keterampilan terjun langsung di lapangan secara nyata. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya yang harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada program PPL ini, Penulis melakukan praktik di MTs Ma'arif Buaran Pekalongan.

Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPA

Pelaksanaan KBM yang telah berlangsung di MTs Ma'arif Buaran Pekalongan sudah berjalan dengan baik. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang SAINS meliputi hal-hal yang berkaitan dengan makhluk hidup, proses-proses fisika dan reaksi-reaksi kimia yang terjadi di alam ini. Nilai-nilai dari pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dapat diambil oleh siswa adalah agar siswa mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Karena materi-materi dalam pelajaran ini lebih menekankan pada praktik-praktik yang langsung berkaitan dengan kondisi alam yang ada di sekitar kita. Namun materi IPA ini juga merupaka materi yang memiliki kerumitan, penuh praktikum, dan banyak hitungan yang berkaitan dengan rumus-rumus fisika, yang terkadang sulit dan kurang diminati oleh peserta didik, sehingga seorang guru harus mempunyai cara atau trik-trik tertentu untuk memotivasi peserta didik untuk bisa menggemari mata pelajaran ini.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam di MTs Ma'arif Buaran Pekalongan, sudah cukup memadai dan KBM sudah bisa berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar siswa.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing di MTs Ma'arif Buaran Pekalongan, memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membantu dan mengarahkan pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Ahmad Hamdan, A.Md yang akrab dipanggil Pak Hamdan, beliau banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam

melakukan transformasi ilmu yang dimiliki. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih baik.

Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjungan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

Kualitas Pembelajaran di MTs Ma'arif Buaran Pekalongan

Kualitas pembelajaran di MTs Ma'arif Buaran Pekalongan sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang khusus, Lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I ini praktikan melakukan observasi yang ada di MTs Ma'arif Buaran Pekalongan, sehingga praktikan berusaha untuk belajar beradaptasi dengan seluruh warga sekolah dan lingkungan sekolah. Meskipun begitu praktikan menyadari banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi untuk ke depannya.

Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan ijin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, bahwa guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Memberikan penguatan
6. Menulis dipapan tulis
7. Mengkondisikan situasi belajar
8. Memberi Pertanyaan
9. Menilai hasil belajar
10. Menutup Pelajaran

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas dan dengan siswa yang ada di MTs Ma'arif Buaran Pekalongan. Lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya

Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi Sekolah

Sebaiknya sarana dan prasarana ditambah, sehingga proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain bisa berjalan secara lebih baik dan mencapai tujuan. Pertahankan pemberlakuan system poin sehingga siswa akan lebih tertib dan teratur.

Bagi UNNES

Sebaiknya sebelum proses penerjungan, informasi dan kelengkapan serta kejelasan administrasi yang diperlukan dalam melaksanakan pemantauan PPL antara sekolah dan UNNES dan praktikan di perbaiki lagi.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya Penulis menyampaikan terima kasih

Pekalongan, Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong



Akhmad Hamdan, A.Md
NIP.

Guru Praktikan



Lilis Subandiyah
NIM. 4001409103

REFLEKSI DIRI

Nama : Nur Cholidah
Nim : 4001409105
Fakultas : MIPA
Jurusan : IPA
Prodi : Pendidikan IPA

Pendahuluan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai calon pendidik tidak dibekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan untuk melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan. Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. Keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Mahasiswa PPL Unnes diterjunkan di sekolah latihan yaitu MTs Ma'arif NU Buaran Pekalongan pada tanggal 31 Juli 2012. Pada PPL 1 praktikan berada di sekolah selama 9-10 hari untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL II. Kegiatannya antara lain melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal KBM sekolah, dll. PPL1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus dan dilanjutkan dengan pelaksanaan PPL2 yaitu pada tanggal 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Setelah melaksanakan PPL1 praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

Pembelajaran IPA terpadu di MTs Ma'arif NU Buaran Pekalongan sudah cukup baik. Hal ini dikarenakan penyampaian materi oleh guru mata pelajaran dilengkapi gambar-gambar dan penjelasan dari guru mata pelajaran IPA secara detail dan mudah di pahami. Selain itu, siswa pun sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPA terpadu. Namun demikian, kegiatan pembelajaran ini juga memiliki beberapa kelemahan yaitu masih adanya sejumlah siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat KBM berlangsung.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di MTs Ma'arif NU Buaran Pekalongan adalah cukup memadai. Meskipun MTs Ma'arif NU Buaran Pekalongan mempunyai keterbatasan lahan, sekolah tetap memberikan kenyamanan dalam PBM antara lain dengan menyediakan kipas angin di ruang guru, ruang kelas, ruang laboratorium komputer, ruang BP dan perpustakaan. Selain itu sarana dan prasarana utama yang sangat menunjang adalah kondisi fisik bangunan yang meliputi ruang kelas, perpustakaan Semua itu membantu kelancaran proses belajar mengajar.

3. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam proses pembelajaran yang digunakan di MTs Ma'arif NU Buaran Pekalongan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan diterapkannya KTSP, diharapkan sekolah mampu mewujudkan tujuannya. Kualitas pembelajaran di MTs Ma'arif NU Buaran Pekalongan sudah cukup baik dengan penerapan KTSP tersebut dan juga karena kelengkapan media pembelajaran.

4. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL I ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan bimbingan.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan I, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di MTs Ma'arif NU Buaran Pekalongan yaitu Akhmad Hamdan, A.Md Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Hal ini menjadi masukan bagi praktikan untuk perbaikan ke depan yang lebih baik sebagai calon guru.

Dosen pembimbing yaitu Dr. Sudarmin, M.Si juga sangat memperhatikan praktikan. Beliau selalu memberi saran dan arahan yang baik untuk pembelajaran dan kepribadian praktikan. Beliau juga menjunjung tinggi profesionalisme dalam menjalankan tugasnya membimbing mahasiswa praktikan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM dikelas dan tidak melakukan praktek mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di MTs Ma'arif NU Buaran Pekalongan. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II selanjutnya.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I.

Dari pelaksanaan PPL 1 praktikan dapat melihat banyak hal yang berkaitan dengan masalah pendidikan. Praktikan juga mendapat pengetahuan tentang pengelolaan sekolah yaitu bahwa dibutuhkan adanya program-program, kepengurusan yang baik dan tanggung jawab dari semua pihak sekolah guna mewujudkan keberhasilan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

7. Saran pengembangan di sekolah latihan dan Unnes

Kaitanya dengan pembelajaran bidang studi IPA Terpadu di MTs Ma'arif NU Buaran Pekalongan, sarana yang dapat di berikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta di manfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran IPA Terpadu. Saran praktikan bagi sekolah latihan MTs Ma'arif NU Buaran Pekalongan agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran.

Saran bagi Unnes agar lebih meningkatkan koordinasi (dosen koordinator dan dosen pembimbing) dengan semua pihak terutama sekolah latihan dan praktikan.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak.

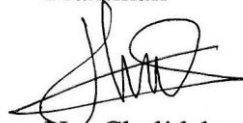
Pekalongan, 8 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong



Indah Lestari, S.Pd
NIP.

Praktikan



Nur Cholidah
Nim : 4001409105

Lampiran 1

**Daftar Mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang
Tahun 2012**

No	Nama	NIM	Prodi
1.	Moh. Kaokap	2101409165	Bahasa dan Sastra Indonesia
2.	Ishmatul Maula	2101409172	Bahasa dan Sastra Indonesia
3.	Vina Jadidah	2101409173	Bahasa dan Sastra Indonesia
4.	Farikhin	2101409175	Bahasa dan Sastra Indonesia
5.	Diena Rufaeda	4001409077	Pendidikan IPA
6.	Rohadi Yatno	4001409088	Pendidikan IPA
7.	Lilis Subandiyah	4001409103	Pendidikan IPA
8.	Nur Cholidah	4001409105	Pendidikan IPA

Lampiran 2

**Daftar Guru Pamong
MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan**

No.	Nama guru pamong	Mata pelajaran yang diampu
1	MAZIYYAH, S.Ag	Bahasa Indonesia
2	MOEGILESTARI, SH	Bahasa Indonesia
3	INDAH LESTARI, SPd	Ilmu Pengetahuan Alam
4	AHMAD HAMDAN, Amd	Ilmu Pengetahuan Alam

Lampiran 3

**DAFTAR PIKET HARIAN
MAHASISWA PPL UNNES 2012
DI MTS. MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN**

SENIN	SELASA
<ul style="list-style-type: none"> ➤ M. Kaokap ➤ Farikhin ➤ Diena R ➤ Lilis S 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Nur cholidah ➤ Vina Jadidah ➤ Ismatul Maula ➤ Rohadi Yatno
RABU	KAMIS
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Nur cholidah ➤ Vina Jadidah ➤ Lilis S ➤ Ismatul Maula 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Rohadi Yatno ➤ Diena R ➤ Nur cholidah ➤ Vina Jadidah
SABTU	AHAD
<ul style="list-style-type: none"> ➤ M. Kaokap ➤ Farikhin ➤ Diena R ➤ Lilis S 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ M. Kaokap ➤ Farikhin ➤ Rohadi Yatno ➤ Ismatul Maula

Lampiran 4

JADWAL PIKET HARIAN GURU MTS. MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN

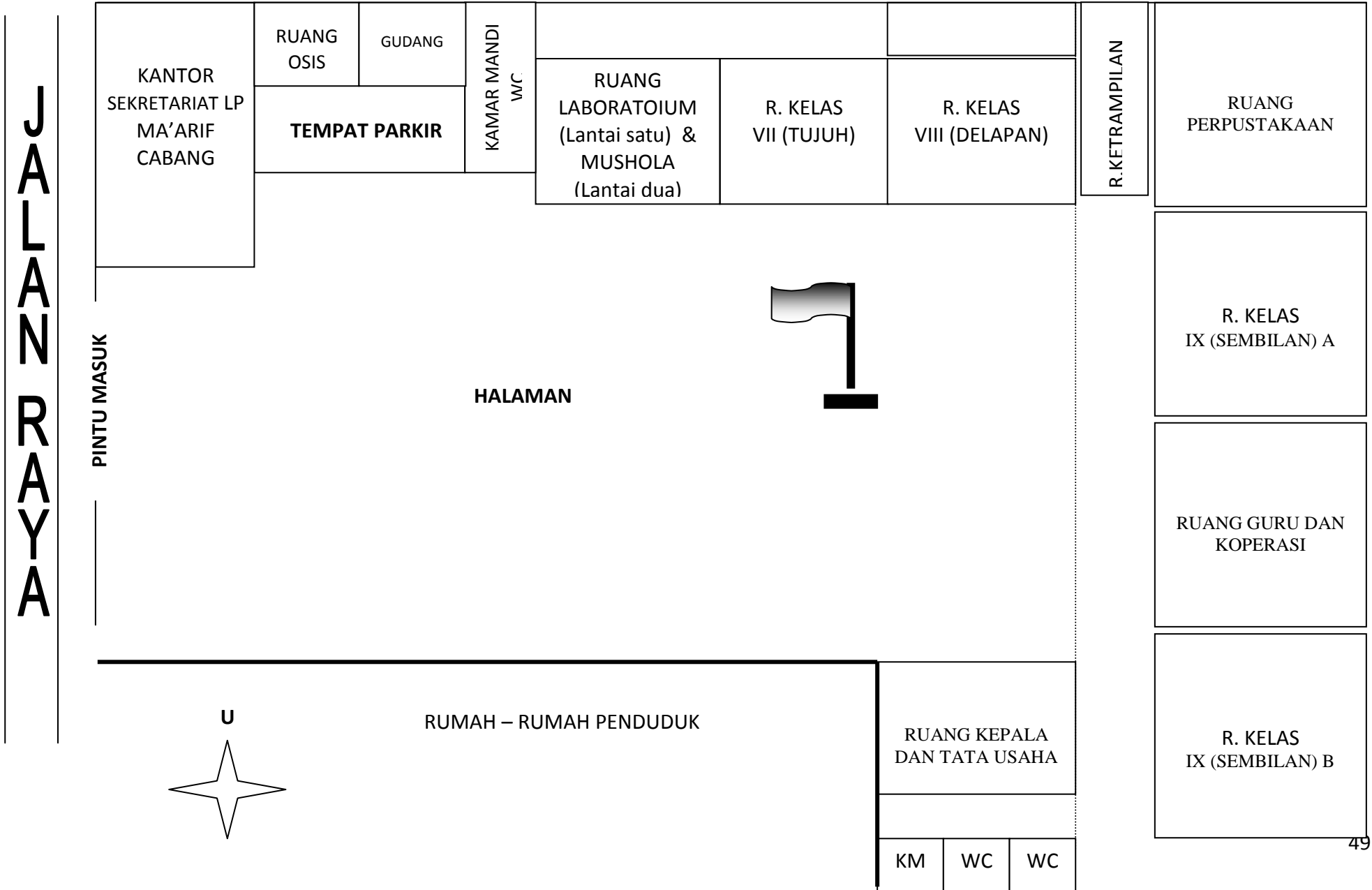
Tahun Ajaran 2012/2013

Sabtu	Ahad	Senin
❖ Moegilestari, SH	❖ Indah Lestari, S.Pd	❖ Inayah, SF
❖ Rina Alifah, S.H.I	❖ M. Siroj, S.Pd.I	❖ Abdul Khanan
Selasa	Rabu	Kamis
❖ Ni'matul Ulfah, S.Ag	❖ Akhmad Hamdan, A.Md	❖ Maziyyah, S.Ag
❖ Siska Nur Praseiyani, S.Pd	❖ Slamet Makmur	❖ Puji Aningsih, S.Sos. I

TUGAS GURU PIKET

1. Membunyikan bel awal (berdoa) dan bel akhir
2. Mengunci pintu gerbang ± 07.30 WIB
3. Mengedarkan presensi guru, ijin siswa (masuk terlambat dan ijin pulang) dan menerima tamu untuk mengisi buku tamu
4. Mengkondisikan kelas apabila guru berhalangan hadir
5. Mengisi laporan selama KBM di buku piket.

DENAH LOKASI MTs. MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN

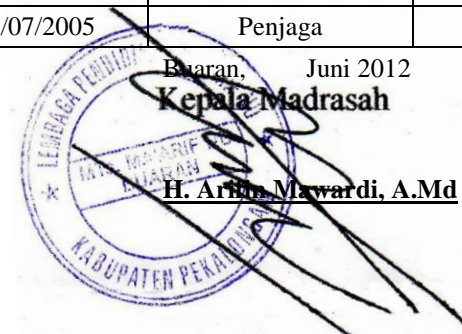


Lampiran 6

DATA TENAGA PENGAJAR DI MTS. MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2012-2013

No	N a m a	L/P	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Ijazah Akhir		Status	Tanggal Tugas	Jabatan	Tugas Mengajar
					Pokok	Tambahan				
1	Arifin Mawardi, A.Md	L	PKL	20-03-47	D3 IAIN	AKTA III	GTY	01/01/1971	Kepala Madrasah	Qur'an Hadits
2	Marsono, S.Pd	L	Yogya	07-06-55	S1 IKIP	AKTA IV	HNR	01/10/1978	Guru	Matematika
3	Indah Lestari, S.Pd	P	PKL	27-06-81	S1 UN. T.S	AKTA IV	DPK	15/07/2005	Guru	Matematika & IPA
4	Kurdiyanto	L	Jepara	01-08-56	PGSLP	-	HNR	01/01/1983	Guru	B. Jawa
5	Maziyyah, S.Ag	P	PKL	15-10-74	S1 STAIN	AKTA IV	DPK	15/07/1999	Wakil Kepala	Fiqih
6	Slamet Makmur	L	PKL	15-10-64	STTS	-	GTY	01/08/1985	Guru	Olahraga
7	Inayah, S.F	P	PKL	21-02-62	D2 ABA	-	GTY	01/01/2000	Guru	B. Inggris
8	Ni'matul Ulfa, S.Ag	P	PKL	07-07-77	S1 IAIN	AKTA IV	DPK	04/08/2000	Guru	B. Arab
9	Abdul Khanan, SE	L	PKL	22-06-71	S1 UNIKAL	AKTA IV	DPK	28/02/2004	Guru	IPS & NU
10	Mis Zahiroh	P	PKL	06-09-67	PGA	-	GTY	01/08/1990	Bag. Keuangan	Koperasi
11	Hery Mulyanto, S.Pd	L	Banyumas	28-04-78	S1 IKIP	AKTA IV	GTY	01/12/2004	Bag. Administrasi	TIK & IPS
12	Rina Alifah, S.H.I	P	PKL	11-03-79	S1 STAIN	AKTA IV	GTT	08/01/2006	Guru	Seni Budaya
13	Siska NP	P	PKL	03/09/85	S1 UNNES	AKTA IV	GTT	14/07/2008	Guru	Olahraga
14	Akhmad Hamdan, A.Md	L	PKL	09/04/82	D3 POLTEK	-	GTY	02/08/2008	Guru	IPA & IPS
15	Puji Aningsih, S.Sos.I	P	PML	07/07/84	S1 IAIN	-	PTY	15/12/2008	Arsipasi	BK
16	Moegilestari, SH	P	PKL	01/11/71	S1 UNIKAL	AKTA IV	DPK	01/05/2009	Guru	PKn & B. Indonesia
17	Mohamad Siroj	L	PKL	26/07/86	S1 STAIN	AKTA IV	PTY	01/02/2010	Pustakawan	-
18	Abd. Hakim	L	PKL	19/08/70	SLTP	-	PTY	01/07/2005	Penjaga	-

Buaran, Juni 2012
Kepala Madrasah
H. Arifin Mawardi, A.Md



Lampiran 7

DAFTAR INVENTARIS RUANG KEPALA DAN TATA USAHA

No	Jenis	Jumlah	Bahan	Keterangan
1	Almanak / Penanggalan	4 Buah	Kertas	Baik
2	Almari Arsip	1 Buah	Kayu	Baik
3	Almari Besar	2 Buah	Kayu	Baik
4	Almari Kaca	1 Buah	Kayu + Kaca	Baik
5	Brankas Arsip	1 Buah	Besi / Seng	Baik
6	Daftar Telepon Kepala MTs	1 Buah	Kaca Pigura	Baik
7	Gambar Bupati Kab. Pekalongan	1 Buah	Kaca Pigura	Baik
8	Gambar Wakil Bupati Pekalongan	1 Buah	Kaca Pigura	Baik
9	Gambar Presiden	1 Buah	Kertas	Baik
10	Gambar Wakil Presiden	1 Buah	Kertas	Baik
11	Jam Dinding	2 Buah	Elektronik	Baik
12	Kalkulator	2 Buah	Elektronik	Baik
13	Kamus Arab - Indonesia	1 Buah	Kertas	Baik
14	Kamus Indonesia Poerwadarminta	1 Buah	Kertas	Baik
15	Kamus Inggris - Indonesia	2 Buah	Kertas	Baik
16	Kaset Pelajaran Bahasa Inggris	2 Set	Plastik	Baik
17	Key Board XTS-4900	1 Buah	Elektronik	Baik
18	Kipas Angin	1 Buah	Elektronik	Baik
19	Komputer	1 Buah	Elektronik	Baik
20	Kursi Pimpinan / Kepala	1 Buah	Besi	Baik
21	Kursi TU	4 Buah	Besi	Baik
22	Lambang Garuda Pancasila	1 Buah	Kaca Pigura	Baik
23	Lambang IPNU	1 Buah	Kaca Pigura	Baik
24	Lambang IPPNU	1 Buah	Kaca Pigura	Baik
25	Lambang NU	1 Buah	Kaca Pigura	Baik
26	Lemari TV	1 Buah	Kayu	Baik
27	Meja Kursi Tamu	1 set	Kayu	Baik
28	Meja Pimpinan / Kepala	1 Buah	Kayu	Baik
29	Meja TU	6 Buah	Kayu	Baik
30	Mesin Ketik	1 Buah	Besi	Baik
31	Misi Madrasah	1 Buah	Kaca Pigura	Baik
32	Mukena / Rukuh	10 Buah	Kain	Baik
33	Mushaf Al Qur'an	7 Buah	Kertas	Baik
34	Papan Data Penerimaan Siswa Baru dan Kelulusan	1 Buah	Playwood	Baik
35	Papan Fungsi dan Tugas Pengelola Sekolah	1 Buah	Playwood	Baik
36	Papan Kegiatan JICA	1 Buah	Playwood	Baik
37	Papan Kegiatan TU	1 Buah	Kayu	Baik
38	Papan Pengumuman Tempel	1 Buah	Playwood	Baik
39	Papan Profil Sekolah	1 Buah	Playwood	Baik

40	Papan Rekapitulasi Keadaan Pegawai	1 Buah	Playwood	Baik
41	Papan Rekapitulasi Keadaan Siswa	1 Buah	Playwood	Baik
42	Papan Struktur Organisasi Komite Sekolah	1 Buah	Playwood	Baik
43	Pesawat Telepon	1 Buah	Elektronik	Baik
44	Piagam MTs. Ma'arif	3 Buah	Kaca Pigura	Baik
45	Piala Kejuaraan	14 Buah	Alumunium	Baik
46	Sertifikat MTs. Ma'arif	3 Buah	Kaca Pigura	Baik
47	Sound Sistem + Mic Wireless	1 Buah	Elektronik	Baik
48	Susunan Panitia Ujian Nasional	1 Buah	Kaca Pigura	Baik
49	Tata Tertib Siswa	1 Buah	Kaca Pigura	Baik
50	Televisi	1 Buah	Elektronik	Baik
51	Tempat Sampah	1 Buah	Plastik	Baik
52	Vas Bunga	2 Buah	Tanah Liat	Baik
53	VCD Player	1 Buah	Elektronik	Baik
54	Visi MTs. Ma'arif	1 Buah	Kaca Pigura	Baik

Pekalongan, Agustus 2006

TU Administrasi

Hery Mulyanto, A.Md

KALENDER PENDIDIKAN
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

HARI	JULI 2012				
	10				
AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUM'AT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

HARI	AGUSTUS 2012				
	15				
AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUM'AT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

HARI	SEPTEMBER 2012					
	25					
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

HARI	OKTOBER 2012				
	20				
AHAD		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

HARI	NOPEMBER 2012				
------	---------------	--	--	--	--

Tanggal	Keterangan
2 - 13	Libur Kenaikan Kelas Pendaftaran, analisis dan Pengumuman hasil PPDB
14	Persiapan tahun pelajaran 2012/2013
16 - 18	Masa Orientasi Peserta didik Baru (MOPDB)
20 - 23	Perkiraan libur awal Ramadhan 1433H (menyesuaikan keputusan Menteri Agama RI)
17	Mengikuti Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI
13 - 18	Perkiraan libur awal Hari Raya Idul Fitri 1433 H (menyesuaikan keputusan Menteri Agama RI)
19	Perkiraan 1 sawal 1433 H (Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)
20 - 25	Perkiraan libur Akhir Hari Raya Idul Fitri 1433 H (Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)
1 - 6	Ulangan tengah semester gasal/ semester I
26	Perkiraan hari raya Idul Adha 1433 H (Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)

		25			
AHAD		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUM'AT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	

HARI	DESEMBER 2012					
	1					
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

HARI	JANUARI 2013				
	27				
AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUM'AT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

HARI	PEBRUARI 2013				
	23				
AHAD		3	10	17	24
SENIN		4	11	18	25
SELASA		5	12	19	26
RABU		6	13	20	27
KAMIS		7	14	21	28
JUM'AT	1	8	15	22	
SABTU	2	9	16	23	

HARI	MARET 2013					
	10					
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

HARI	APRIL 2013				
	21				

15	Perkiraan libur Tahun Baru Hijriyah 1434 H (Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)
1 - 8 10 - 14 15 17 - 29 31	Ulangan Akhir Semester gasal/Semester I Kegiatan Classmeeting dan pengolahan nilai serta Pengisian nilai Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta Didik Pembagian laporan hasil belajar (LHB) peserta didik Libur Semester gasal/Semester I Masuk pertama semester genap/ Semester II
3	Upacara HAB Kementerian Agama RI

Tanggal	Keterangan
	Perkiraan libur Umum Hari Raya Implek
4 - 9 18 - 26	Ulangan Tengah Semester genap/Semester II Perkiraan Libur Umum Maulid Nabi Muhammad SAW Perkiraan UM Utama Perkiraan libur Umum Hari Raya Nyepi
1 - 10	Perkiraan UM Susulan

AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24		
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

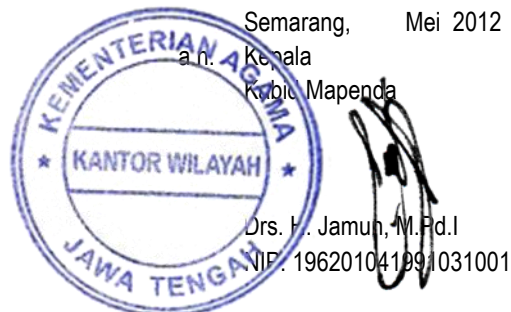
HARI	MEI 2013				
	25				
AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUM'AT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

HARI	JUNI 2013					
	5					
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

HARI	JULI 2013					
	16					
AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

22 - 25	Perkiraan UN Utama
29 - 30	Perkiraan UN Susulan Perkiraan libur wafat Yesus Kristus
1 - 2	Perkiraan UN Susulan Perkiraan libur kenaikan Isa Al Masih Perkiraan libur Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
7 - 14	Ulangan Kenaikan Kelas
15 - 21	Pengolahan Nilai dan Pengisian nilai Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta didik
22	Pembagian Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta didik
24 - 29	Libur Kenaikan kelas, Pendaftaran PPDB
1 - 12	Libur Kenaikan Kelas, Pendaftaran, analisis dan Pengumuman dari hari PPDB
13	Persiapan Tahun Pelajaran 2013 - 2014
15 - 17	Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)

Semarang, Mei 2012
a.n. Kepala
Kabupaten Mapenda



Drs. H. Jamun, M.Pd.I
NIP. 196201041991031001

Lampiran 9

JADWAL PELAJARAN DAN KEGIATAN ROMADLON 1433 H

MTs. MA'ARIF NU BUARAN

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

KELAS	JAM	WAKTU	SABTU		AHAD		SENIN		SELASA		RABU		KAMIS	
7	1	07.30 - 08.30	F	Pengajian Rmdhan	D	SKI	D	Tadarrus	E	Sholat Dhuha	O	Pengajian Rmdhan	M	IPS
	2	08.30 - 09.30	P	PKn	J	Bahasa Arab	I	Bahasa Indonesia	K	TIK	I	Bahasa Inggris	E	I P A
	3	09.45 - 10.45	O	Qur'an Hadits	J/K	Banat / Banin	C	Matematika	D	Seni Budaya	K	Fiqih	G	Aqidah Akhlak
KELAS	JAM	WAKTU	SABTU		AHAD		SENIN		SELASA		RABU		KAMIS	
8	1	07.30 - 08.30	I	Pengajian Rmdhan	J	Bahasa Arab	K	Pengajian Rmdhan	K	Pengajian Rmdhan	J	Pengajian Rmdhan	J	Pengajian Rmdhan
	2	08.30 - 09.30	O	Qur'an Hadits	D	S K I	C	Matematika	K	Tadarrus	G	Fiqih	G	Aqidah Akhlak
	3	09.45 - 10.45	P	PKn	J/K	Banat / Banin	P	Bahasa Indonesia	M	IPS	I	Bahasa Inggris	E	I P A
KELAS	JAM	WAKTU	SABTU		AHAD		SENIN		SELASA		RABU		KAMIS	
9A	1	07.30 - 08.30	A	Pengajian Rmdhan	I	Bahasa Inggris	H	Pengajian Rmdhan	J	Pengajian Rmdhan	H	Sholat Dhuha	E	Tadarrus
	2	08.30 - 09.30	J	Bahasa Arab	C	Matematika	D	S K I	A	Ke-NU-an	M	IPS	K	Qur'an Hadits
	3	09.45 - 10.45	E	I P A	J/K	Banat / Banin	G	Aqidah Akhlak	P	Bahasa Indonesia	G	Fiqih	P	PKn
KELAS	JAM	WAKTU	SABTU		AHAD		SENIN		SELASA		RABU		KAMIS	
9B	1	07.30 - 08.30	K	Pengajian Rmdhan	C	Matematika	O	Tadarrus	G	Pengajian Rmdhan	A	Pengajian Rmdhan	H	Sholat Dhuha
	2	08.30 - 09.30	A	Ke-NU-an	I	Bahasa Inggris	G	Aqidah Akhlak	P	Bahasa Indonesia	G	Fiqih	P	PKn
	3	09.45 - 10.45	J	Bahasa Arab	J/K	Banat / Banin	D	S K I	E	IPA	M	IPS	Q	Qur'an Hadits

KODE GURU

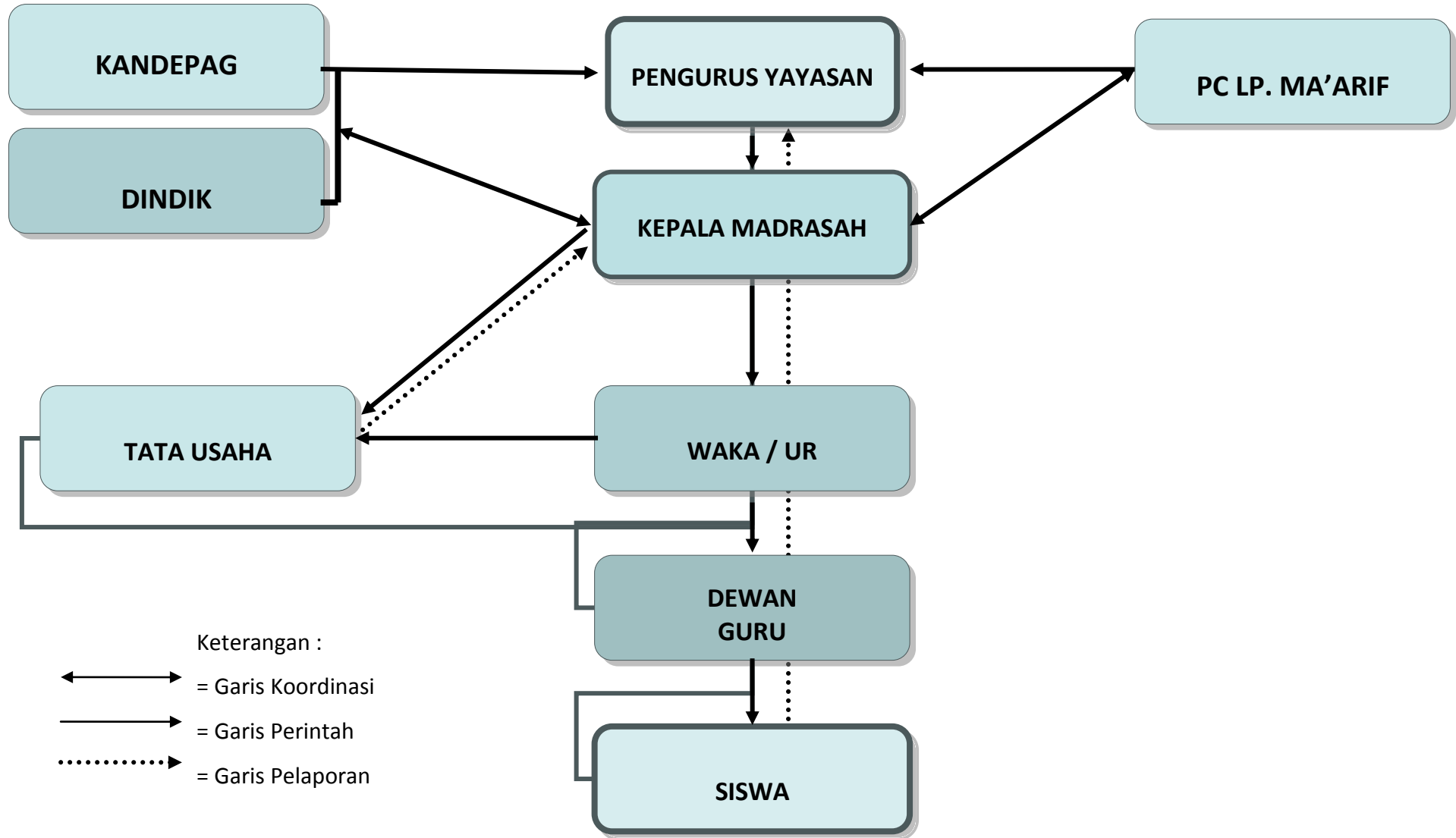
A	H. Arifin Mawardi, A.Md	I	Inayah, SF
B	H. Marsono, S.Pd.	J	Ni'matul Ulfa, S.Ag
C	Indah Lestari, S.Pd.	K	M. Siroj, S.Pd.I
D	Rina Alifah, S.H.I	L	Mis Zahiroh
E	Akhmad Hamdan, A.Md	M	Hery Mulyanto, S.Pd
F	Kurdiyanto	N	Siska NP, S.Pd
G	Maziyah, S.Ag	O	Puji Aningsih, S.Sos.I
H	Slamet Makmur	P	Moegilestari, SH

Ket :

Berlaku mulai hari/tgl : Senin, 23 Juli s/d Sabtu, 09 Agustus 2012
(selama bulan Romadlon 1433 H)

Kepala Madrasah
Arifin Mawardi, A.Md

STRUKTUR ORGANISASI MTs. MA'ARIF NU BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN



Lampiran 11

**PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR GURU DAN KARYAWAN
MTs MA'ARIF NU BUARAN KAB. PEKALONGAN
SEMESTER GENAP TH. PELAJARAN 2012 / 2013**

NO	KODE	NAMA GURU	BIDANG STUDI	KELAS				JML	TOTAL	KET
				VII	VIIIA	VIIIB	IX			
1	A	H. Arifin Mawardi, A.Md.	Kepala Madrasah	Setara				18	18	
2	B	Marsono, S.Pd	Matematika	0	0	0	2	2	2	
3	C	Indah Lestari, S.Pd	Matematika	6	6	6	6	24	36	
			Waka Humas	Setara				12		
4	D	Rina Alifah, S.H.I	Seni Budaya	2	2	2	2	8	16	
			SKI	2	2	2	2	8		
5	E	Ahmad Hamdan, A.Md	IPA	5	5	5	7	22	36	
			Pembina OSIS *)	Setara				10		
			Pembina Pramuka *)	Setara				4		
6	F	Kurdiyanto	Bahasa Jawa	2	2	2	2	8	8	
7	G	Maziyah, S.Ag	Aqidah Akhlak	2	2	2	2	8	26	
			Fiqih	0	2	2	2	6		
8	H	Slamet Makmur	Waka Kurikulum	Setara				12	12	
			Olahraga	2	2	2	2	8		
			Pembina Pramuka *)	Setara				4		
9	I	Inayah, SF	Bahasa Inggris	5	5	5	6	21	29	Wali Kelas VII
			Tata Busana	1	1	1	0	3		
			Bahasa Indonesia	5	0	0	0	5		
10	J	Ni'matul Ulfa, S.Ag	Bahasa Arab	5	5	5	5	20	24	Wali Kelas IX
			BTQ/Nashor/Qirkut	1	1	1	1	4		
11	K	M. Siroj, S.Pd.I	Qur'an Hadits / BTQ	1	0	0	2	3	21	
			T I K	2	2	2	0	6		
			Fiqih	2	0	0	0	2		
			Pustakawan	Setara				10		
12	L	Mis Zahiroh	Koperasi	Setara				10	10	
13	M	Hery Mulyanto, S.Pd	T I K	0	0	0	2	2	30	
			IPS	4	4	4	4	16		
			Kepala Laboratorium	Setara				12		
14	N	Siska Nur Prasetyani, S.Pd	Olahraga	2	2	2	2	8	12	

			Pembina Pramuka *)	Setara				4		
15	O	Puji Aningsih, S.Sos.I	Qurdist	2	2	2	0	6	20	Wali Kelas VIII A
			Ke-NU-an	1	1	1	1	4		
			BP/BK	Setara				10		
16	P	Moegilestari, SH	PKn	2	2	2	2	8	26	Wali Kelas VIII B
			Bahasa Indonesia	0	6	6	6	18		
17	Q	Abd. Hakim	Penjaga Sekolah	0	0	0	0	0	0	Security
Jumlah Waktu Efektif				54	54	54	58	314	326	

Pekalongan, Januari 2012
Kepala Madrasah

H. Arifin Mawardi, A.Md



Lampiran 24

VISI DAN MISI MTs. MA'ARIF NU BUARAN

1. VISI

Kuat Iman Dan Taqwa, Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Akhlaqul Karimah

2. MISI

- Menumbuhkan penghayatan dan pengembangan ajaran agama Islam ala Ahlussunnah Wal Jama'ah serta etika moral yang menjadi sumber kearifan kesantunan dalam bertutur kata dan bertindak.
- Menumbuhkan budaya kerja produktif dengan semangat keunggulan secara intensif kepada semua warga sekolah.
- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga setiap siswa dapat mengembangkan diri secara optimal
- Menumbuhkan semangat beribadat dan motivasi yang mantap serta kreatifitas yang tinggi kepada semua warga sekolah.
- Menumbuhkan pelayanan yang prima dan memuaskan kepada pengguna jasa pendidikan, baik pelayanan kepada siswa maupun orang tua dan masyarakat.
- Menciptakan lingkungan sekolah yang bersuasana tenang, aman, tertib, dan indah serta kondusif



MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN TERAKREDITASI



SK. BAP – S/M. Nomor : 158 / BAP-SM / XI / 2009

Jl. Raya Buaran No. 197 Pekalongan ☎ (0285) 7928728

SUSUNAN PENGURUS MTs. MA'ARIF NU BUARAN PERIODE TAHUN 2011 – 2013

1. DEWAN PENASEHAT
Ketua : Bp. H. Hasan Bisri - Simbang Kulon
Sekretaris : Bp. HM. Dawoed - Kradenan
Anggota – anggota : Bp. H. Ali Bakri - Jenggot
Bp. H. Thohari - Buaran
Bp. Abd. Mutholib - Buaran

2. KETUA I : Bp. Kurdiyanto - Jenggot
II : Bp. Muajid - Coprayan

3. SEKRETARIS I : Bp. Arifin Taram - Medono
II : Bp. Nahnu Maulana - Pakumbulan

4. BENDAHARA I : Bp. H. Kastolani - Kradenan
II : Bp. Kasbari - Kradenan
III : Bp. Rozikin - Pakumbulan

5. SEKSI KESRA / USAHA :
 1. Bp. Syamsudin - Simbang Wetan
 2. Bp. Hasyim - Kertoharjo
 3. Bp. Mansyur - Kertoharjo
 4. Bp. H. Jazuli - Banyurip Alit
 5. Bp. H. Zainal - Pakumbulan

6. SEKSI PEMBANGUNAN :
 1. Bp. Sainun - Pakumbulan
 2. Bp. Nur Ali - Kertoharjo
 3. Bp. Brawi - Wonoyoso
 4. Bp. Abd. Hakim - Kradenan

7. BAGIAN PENGAJARAN: Bp. H. Arifin Mawardi - Pringlangu

Pengurus MTs. Ma'arif NU Buaran
Kabupaten Pekalongan

Ketua

KURDIYANTO

Sekretaris

ARIFIN TARAM



MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN TERAKREDITASI



SK. BAP – S/M. Nomor : 158 / BAP-SM / XI / 2009

Jl. Raya Buaran No. 197 Pekalongan ☎ (0285) 7928728

KOMITE SEKOLAH MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU BUARAN TAHUN ANGGARAN 2012 - 2013

Ketua	:	Kurdiyanto	Ketua BP3
Anggota	:	1. Hasyim	Unsur Pengusaha
		2. Maziyah, S.Ag	Guru
		3. H. Moh. Dawoed	Wakil Desa
		4. Arifin Taram	Orang Tua Siswa
		5. Umar Muhtar	OSIS

Pekalongan, 11 Februari 2012

Kepala Madrasah

H. Arifin Mawardi, A.Md





**MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU
BUARAN PEKALONGAN
TERAKREDITASI**



SK. BAP – S/M. Nomor : 158 / BAP-SM / XI / 2009

Jl. Raya Buaran No. 197 Pekalongan ☎ (0285) 7928728

**LAPORAN KEADAAN PESERTA DIDIK
Bulan : JUNI 2012**

I. IDENTITAS MADRASAH

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama Madrasah : MTs. Ma'arif NU Buaran | 4. Didirikan : 01 Januari 1971 | 7. Waktu : Pagi |
| 2. NSM : 121233260007 | 5. Pengesahan Kemenag : 01 Januari 1975 | 8. Peringkat Akreditasi : Terakreditasi "B" |
| 3. Alamat : Jl. Raya Buaran No. 197 | 6. Nomor : 02467 | 9. Hari Efektif Bulan ini : 18 hari |

II. REKAPITULASI / MUTASI MURID

Kls	Rombel	Awal Bulan			Masuk			Keluar			Akhir Bulan			Prosentase
		L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	
VII	1	25	16	41	-	-	-	-	-	-	25	16	41	100 %
VIII	2	36	23	59	-	-	-	-	-	-	36	23	59	100 %
IX	1	17	17	34	-	-	-	-	-	-	17	17	34	100 %
Jumlah	4	78	56	134	-	-	-	-	-	-	78	56	134	100 %

Pekalongan, 01 Juli 2012
Kepala Madrasah

H. Arifin Mawardi, A.Md



ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH
MTS. MA'ARIF NU BUARAN
Jl. Raya Buaran No. 197 Pekalongan ☎ (0285) 7928728

Rencana Kegiatan OSIS MTS. MA'ARIF NU BUARAN
TAHUN 2012

1. SIE KETAQWAAN TERHADAP TUHAN YME
 - a. Isra`Mi`raj
 - b. Ramadhan
 - c. Idul Adha
 - d. Maulud Nabi
2. SIE KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA
 - a. Hari Besar
 - b. Hari Kartini
 - c. Siswa Teladan
3. SIE PENDAHULUAN BELA NEGARA
 - a. MOS
 - b. Karnaval
 - c. Paskibra
4. SIE KEPERIBADIAN DAN BUDI PEKERTI LUHUR
 - a. Baksos
 - b. 5 K
5. SIE BERORGANISASI, PENDIDIKAN POLITIK, DAN KEPEMIMPINAN
 - a. LDKS
 - b. Reorganisasi
6. SIE KETRAMPILAN DAN KEWIRAUSAHAAN
 - a. Kalender
7. SIE PERSEPSI, APRESIASI, DAN KREASI SENI
 - a. Perpisahan kelas XII
8. SIE KESEGRAN JASMANI DAN ROHANI
 - a. Lomba Tartil Qur'an
 - b. Classmeeting
 - c. Pertandingan persahabatan
9. SIE KEAMANAN DAN KETERTIBAN SEKOLAH
 - a. PMR
10. KEGIATAN LUAR
 - a. Lomba Agama
 - b. Lomba SAINS
 - c. Lomba Gerak Jalan
 - d. Diklat PMR

Pekalongan, Agustus 2012

Wakasek Kesiswaan,

Ketua OSIS

Akhmad Hamdan, A.Md

Umar Khotbah

Mengetahui,
Kepala Madrasah

H. Arifin Mawardi, A.Md



Lampiran 16



ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH MTS. MA'ARIF NU BUARAN

Jl. Raya Buaran No. 197 Pekalongan ☎ (0285) 7928728

SUSUNAN PENGURUS OSIS MTS. MA'ARIF NU BUARAN

KETUA : UMAR KHOTBAH

WAKIL KETUA : JAMALUDIN.

SEKRETARIS UMUM : INDAH RAHAYU

BENDAHARA : ANWAR AFANDI

1. SIE KETAQWAAN : ASMUNI
2. SIE KEHIDUPAN BERBANGSA & BERNEGARA : RIDWAN ARIFIN.
3. SIE PENDAHULUAN BELA NEGARA : NUROHIS
4. SIE KEPRIBADIAN & BUDI PEKERTI LUHUR : FITRIYAH IN.
5. SIE BERORGANISASI PENDIDIKAN POLITIK : SRI WAHYUNINGSIH
6. SIE KETRAMPILAN & KEWIRAUSAHAAN : HADI P.
7. SIE KESEGERAN JASMANI & ROHANI : ZAMZAMI FAHMI
8. SIE APRESIASI & KREASI SENI : SAMSUL HADI
9. SIE KEAMANAAN : SOFYAN MAULANA

Lampiran 17

EKSTRAKURIKULER DI MTS. MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN

No	Nama ekstrakurikuler	Hari pelaksanaan	Pembina
1.	Pramuka	Jum'at	Akhmad Hamdan, A.Md Siska NP
2.	Tartil Qur'an	Kamis	Indah Lestari, S.Pd
3.	PMR	Rabu	Hery Mulyanto, S.Pd Rina Alifah, S.H.I
4	Duror	Jum'at	Mohamad Siroj

Lampiran 18

TATA TERTIB GURU DAN KARYAWAN MTs. MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN

I. DISIPLIN BERPAKAIAN

1. Selama melaksanakan KBM, semua guru harus berpakaian sopan, bersih dan rapi dengan ketentuan :
 - a Guru / Pegawai Pria : Baju PSH, Batik, Hem atau kemeja. Hem / kemeja dimasukkan dalam celana, bersepatu dan berpeci. Baju sejenis kaos tidak diperkenankan, kecuali pada waktu mengajar Olahraga
 - b Guru / Pegawai Wanita : Baju PSH, Batik, kebaya, busana muslimah, berjilbab dan bersepatu
2. Tidak diperkenankan memakai tanda-tanda pengenal dari suatu partai politik

II. DISIPLIN MASUK KERJA DAN ABSEN

1. Harus sudah siap 5 menit sebelum melaksanakan tugas
2. Sebelum melaksanakan tugas mengajar harus mengisi/menandatangani buku presensi yang ada di kantor.
3. Bilamana terpaksa datang terlambat, selain menandatangani Buku Presensi harus pula mengisi BUKU TERLAMBAT
4. Apabila berhalangan hadir, sehari sebelumnya harus memberitahu secara tertulis atau Telpon kepada Kepala Madrasah, dan mengirimkan catatan materi pelajaran yang akan diajarkan hari itu.
5. Apabila berhalangan hadir karena sakit lebih dari dua hari, harus memberitahukan secara tertulis dengan dilampiri Surat keterangan Dokter kepada Kepala Madrasah.
6. Sebelum jam pelajaran berakhir tidak diperkenankan memulangkan siswa kecuali sudah mendapat ijin kepala Madrasah.
7. Sebelum jam pelajaran berakhir tidak diperkenankan meninggalkan tugas kecuali sudah mendapat ijin dari Kepala Madrasah.

III. KEWAJIBAN TUGAS DAN HAK

1. Guru DPK berkewajiban mengajar minimal 24 jam pelajaran.
2. Guru Bantu berkewajiban mengajar minimal 12 jam pelajaran.
3. Pimpinan swasta berkewajiban mengajar minimal 10 jam pelajaran
4. Kepala definitif berkewajiban mengajar 0 jam pelajaran
5. KJM guru DPK maksimal 16 jam pelajaran
6. KJM guru bantu maksimal 26 jam pelajaran
7. Guru Tetap. Tidak Tetap diberi honor sesuai tugas jam mengajar
8. Guru Pembina Pramuka, PMR, Ketrampilan, Perpustakaan mendapatkan uang tunjangan
9. Guru yang telah berkeluarga diberikan uang tunjangan suami/istri dan anak
10. Anak yang mendapatkan tunjangan maksimal 3 orang dengan usia di bawah 25 tahun
11. Guru berkewajiban memiliki perangkat pembelajaran untuk mata pelajaran yang diampu
12. Bagi guru yang bertugas pada jam pertama harus memperhatikan formasi tempat duduk dan kebersihan kelas
13. Tidak diperkenankan menambah atau mengurangi jam pelajaran yang telah ditentukan menurut pergantian jam pelajaran dengan bunyi bel
14. Pada jam istirahat tidak diperkenankan memberikan pelajaran dan semua siswa diperintahkan untuk keluar dari ruang kelas
15. Selama memberikan pelajaran tidak diperkenankan meninggalkan ruang kelas, kecuali ada hal-hal yang prinsip

IV. CUTI GURU DAN PEGAWAI

Guru dan pegawai yang melaksanakan cuti, oleh pengurus diberikan cuti dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk perkawinan pribadi diberikan cuti 10 (sepuluh) hari
2. Untuk hajatan pribadi diberikan cuti 2 (dua) hari.
3. Cuti sakit diberikan cuti sesuai dengan surat keterangan dokter

V. DISIPLIN LINGKUNGAN

1. Harus dapat menjaga dan menjunjung tinggi nama baik madrasah dan martabat guru
2. Harus memperhatikan dan menjaga kebersihan lingkungan madrasah
3. Harus memperhatikan dan mengawasi tingkah laku siswa :
 - a Di waktu upacara / berbaris do'a bersama
 - b Di waktu jam pelajaran di dalam maupun di luar kelas
 - c Di waktu istirahat dan pada waktu siswa makan jajan
4. Selalu memperhatikan dan menghadiri undangan rapat-rapat dan peringatan hari-hari besar
5. Bagi guru DPK dengan tidak meninggalkan ketentuan-ketentuan Dinas diharuskan pula menaati tata tertib ini

VI. TUGAS TENAGA TATA USAHA

1. Tugas tenaga Tata Usaha telah diatur dalam pembagian tugas Tata Usaha
2. Tenaga Tata Usaha berkewajiban melaksanakan tugasnya setiap hari efektif
3. Tenaga Tata Usaha diberikan honor bulanan dengan ditambah tunjangan sama dengan tunjangan-tunjangan guru
4. Tata Usaha Keuangan secara berkala membuat laporan keuangan (bulanan, semester dan akhir tahun) dikirim kepada Pengurus Yayasan dan Komite Sekolah

VII. KETENTUAN LAIN-LAIN DAN TINDAKAN

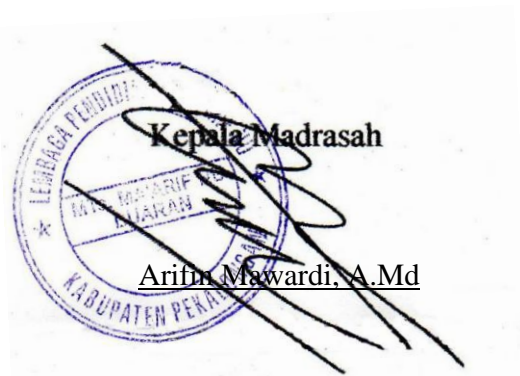
1. Apabila ada guru yang keberatan untuk melaksanakan Tata Tertib ini di persilahkan untuk membuat surat ditujukan kepada Pengurus lewat Kepala Madrasah.
2. Segala tindakan dan penyimpangan peraturan Tata Tertib ini :
 - a Kepala dan Pengurus Yayasan berhak memberikan peringatan / teguran lesan maupun tertulis sampai dengan 2 (dua) kali
 - b Peringatan / teguran yang ketiga kalinya merupakan hak penuh dari Pengurus Yayasan setelah berkonsultasi dengan Kepala Madrasah.
3. Tata Tertib ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di : Pekalongan

Pada tanggal : 08 Agustus 2004

Pengurus Madrasah

Kurdiyanto



Lampiran 19

TATA TERTIB SISWA MTs. MA'ARIF NU BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN

I. UNTUK SEMUA SISWA

1. Selalu Taqwa kepada Allah SWT, Taat dan patuh kepada Orang Tua, Guru dan Pimpinan.
2. Bergaul sesama kawan dengan SOPAN.
3. Semangat dan Rajin Belajar, baik di dalam maupun luar Madrasah.
4. Harus mentaati peraturan, ketentuan dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru maupun Kepala Madrasah
5. Selalu menjaga nama baik Madrasah.
6. Harus sudah berada / siap di Madrasah 10 Menit sebelum BEL masuk dibunyikan.
7. Sebelum masuk jam ke I (pertama), harus berbaris terlebih dahulu untuk berdo'a bersama-sama, dengan tertib dan teratur.
8. Setiap masuk sekolah harus berpakaian SOPAN dan RAPI dengan ketentuan sebagai berikut :
 - A. HARI SABTU DAN AHAD : a. Anak Putra : Baju batik, celana panjang warna coklat, berpeci hitam
b. Anak Putri : Baju batik lengan panjang, rok panjang coklat, berjilbab.
 - B. HARI SENIN DAN SELASA : a. Anak Putra : Hem putih pasang bed, celana panjang warna biru, berpeci hitam
b. Anak Putri : Baju putih lengan panjang pasang bed, rok panjang biru, berjilbab.
 - C. HARI RABU DAN KAMIS : Anak Putra / Putri berpakaian Seragam Pramuka.
9. Tidak diperkenankan makan di dalam kelas sekalipun waktu istirahat.
10. Waktu istirahat siswa harus berada diluar kelas, kecuali pada waktu / kondisi tertentu dan atas izin Bapak/Ibu Guru.
11. Waktu pelajaran berlangsung tidak diperkenankan keluar masuk kelas tanpa izin guru yang bersangkutan.
12. Harus menjaga KETERTIBAN, KEBERSIHAN, dan KEINDAHAN kelasnya masing-masing.
13. Selama guru yang mengajar belum memerintahkan ISTIRAHAT/PULANG tidak diperkenankan keluar kelas, kecuali ada keperluan penting dan sudah mendapat izin dari Bapak/Ibu guru yang bersangkutan.
14. Tidak diperkenankan GADUH, RIBUT/MELIHAT KELAS LAIN yang sedang diberi pelajaran.
15. Waktu melaksanakan tugas/kebersihan harus tenang dan teratur.
16. Waktu ada guru masuk akan memberikan pelajaran, siswa harus memberi hormat sambil berdiri dengan memberikan salam.
17. Membayar UANG SPP / UANG SEKOLAH tepat pada waktunya.
18. Apabila ada halangan datang ke Madrasah atau terlambat siswa harus lapor / permisi lebih dahulu pada Guru yang mengajar di kelasnya.
19. Apabila sakit atau ada halangan lain sehingga tidak msuk sekolah harus menyerahkan pemberitahuan melalui surat.
20. Harus mengikuti ACARA-ACARA atau UPACARA yang diadakan oleh Madrasah.
21. Membaca Surat AL ASHR bersama-sama ketika bel terakhir dibunyikan.

II. TUGAS REGU KERJA ATAU PIKET KERJA HARIAN

1. Setiap anak bertugas PIKET HARIAN / KEBERSIHAN harus datang lebih awal untuk melaksanakan tugasnya.
2. Setiap REGU KERJA / PIKET HARIAN harus mempunyai alat-alat kebersihan sendiri, tidak boleh meminjam kepada regu piket yang lain.

III. TUGAS-TUGAS DAN KETERTIBAN DI RUANG PRAKTEK


1. Selama di ruang praktek semua siswa harus tenang tidak boleh gaduh dan bekerja dengan tekun.
2. Tidak diperkenankan membawa pulang alat-alat ketrampilan yang ada di ruang praktek.
3. Selama waktu praktek harus bisa menjaga keselamatan diri dan orang lain.

IV. TUGAS KEPALA / KETUA KELAS DAN WAKILNYA

1. Memberi komando hormat di kelasnya masing-masing apabila ada Guru masuk atau tamu masuk, dengan aba-aba yang telah ditentukan.
2. Menegur, memperingatkan dan memerintahkan kepada regu piket yang tidak bekerja pada waktu piket atau tugasnya.
3. Bila sudah ada bel masuk atau ganti pelajaran, ternyata belum ada atau tidak ada Guru yang mengajar, harus lapor kepada Kepala Madrasah atau Guru Piket.

Pekalongan, Juli 2009
Kepala Madrasah

H. Arifin Mawardi, A.Md

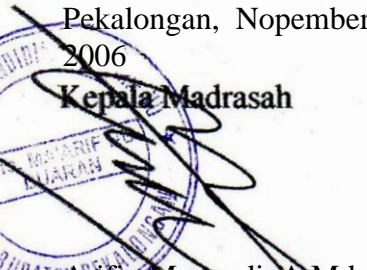


.Lampiran 25

**PROGRAM KERJA TAHUNAN
MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU BUARAN
TAHUN PELAJARAN 2013**

No	URAIAN PROGRAM
I	UMUM 1. Pembuatan Program Kerja tahunan, tahun 2006 2. Fungsionalisasi lingkungan madrasah 3. Fungsionalisasi Ketenagaan Guru dan Karyawan 4. Rapat – rapat : Rutin, Dinas, dan JICA 5. Upacara Sekolah dan Upacara Hari – hari besar
II	KURIKULUM 1. Pembagian tugas mengajar dan penyusunan jadwal pengajaran 2. Penyusunan program tahunan , program semester, dan program pengajaran lewat MGMP 3. Penyajian pelajaran / pelaksanaan kegiatan belajar mengajar 4. Mengadakan Evaluasi Pembelajaran a Mengadakan Ulangan Umum mid semester dan semester b Mengadakan Ujian Akhir Nasional 5. Kenaikan kelas dan penentuan bintang kelas 6. Penyampaian laporan pendidikan kepada wali murid
III	KESISWAAN 1. Penerimaan Siswa baru 2. Mengadakan masa orientasi siswa baru 3. Mengadakan bimbingan dan konseling bagi siswa yang bermasalah 4. Pembinaan siswa khususnya kelas III untuk menghadapi UJIAN 5. Menyelenggarakan Kegiatan Ekstra kurikuler a Pramuka b PMR c Komputer d Menjahit e Pengajian Kitab Kuning
IV	KETENAGAAN 1. Peningkatan profesi Guru a Pelatihan KBK dan Work Shop b Penyelenggaraan MGMP 2. Peningkatan Profesi Tata Usaha / Karyawan 3. Pelatihan Ketata Usahaan 4. Pembinaan mental spiritual 5. Pembinaan tugas – tugas guru dan karyawan 6. Usaha peningkatan kesejahteraan guru dan karyawan 7. Pengisian angka kredit guru negeri 8. Laporan ketenagaan
V	SARANA DAN PRASARANA 1. Investasi sarana dan prasarana a Melengkapiperalatan kantor dan kelas b Melengkapi alat-lata dan bahan laboratorium c Melengkapi buku –buku pegangan guru dan siswa

	<ul style="list-style-type: none"> d Melengkapi buku-buku perpustakaan 2. Pengadaan barang-barang inventaris <ul style="list-style-type: none"> a Komputer b Mesin jahit 3. Pemeliharaan dan rehab gedung <ul style="list-style-type: none"> a Rehab kamar mandi dan WC b Rehab tempat parkir kendaraan c Keramikisasi ruang kantor dan guru 4. Laporan inventaris
VI	KEUANGAN <ul style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan uang SPP dari siswa, harian , bulanan, dan tahunan 2. Pengelolaan uang bantuan dari masyarakat 3. Pengelolaan bantuan dari APBD 4. Pengelolaan bantuan dari dan REDIP 5. Pembuatan laporan pertanggungjawaban Keuangan 6. Laporan keuangan secara berkala
VII	KETATA USAHAAN <ul style="list-style-type: none"> 1. Menertibkan Adinistrasi ketenegaaan 2. Menertibkan Adinistrasi siswa <ul style="list-style-type: none"> a Mengisi buku induk secara lengkap b Mengisi buku klapper c Mengisi buku mutasi siswa 3. Usulan kenaikan pangkat (kesejahteraan) 4. Pengarsipan surat menyurat 5. Lasporan sekolah setiap akhir bulan kepada Depag dan Dinas serta Pengurus
VIII	HUBUNGAN MASYARAKAT <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan hubungan dengan komite sekolah masyaraat orang tua siswa 2. Menyelenggarakan rapat rapat gabungan 3. Mengikuti rapat rapat pengurus 4. Melakukan konsultasi dengan instansi terkait
IX	SUPERVISI <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan Pemeriksaan Administrasi Proses Belajar Mengajar (PBM) 2. Mengadakan kunjungan kelas 3. Pemeriksaan sarana dan prasarana secara berkala 4. Pemeriksaan Administrasi Tata Usaha 5. Pemeriksaan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> a Rutin b Dana Bantuan Operasional (BDO) dan Dana yang lain c Dana Bantuan Redip3 dan APBD 6. Menindak lanjuti hasil supervisi

Pekalongan, Nopember
2006
Kepala Madrasah

Arifin Mawardi, A.Md
NIP : 150 134 577

**TUGAS GURU DAN PEGAWAI
TIAP TAHUN PELAJARAN
TAHUN 2012 – 2013**

★ **SEMUA GURU :**

Berdasarkan Kaldik dan Program Kerja, semua guru membuat :

1. Program Tahunan
2. Program Semester
3. Silabus Tiap Mapel
4. Mengisi Daftar Hadir Guru dan Pegawai
5. Menyiapkan Daftar Nilai
6. Analisis dan Pemilihan LKS

★ **GURU DPK DITAMBAH :**

1. Daftar Kehadiran Pribadi
2. Laporan Bulanan
3. Analisis Mata Pelajaran
4. Melengkapi 25 perangkat administrasi Guru

★ **WALI KELAS :**

1. Melengkapi Organisasi Kelas
2. Sarana dan Prasarana Kelas contoh : sarpras kebersihan dan alat peraga
3. Cek surat edaran dari MTs ke Orang Tua
4. Jurnal Kelas
5. Absensi Kelas
6. Mutasi Siswa
7. Inventaris tiap Kelas
8. Papan Penunjuk Kelas
9. Identitas Siswa dalam Raport

★ **TATA USAHA (BP. HERY DAN IBU PUJI) :**

1. KTSP Tahun 2011 – 2012
2. Membenahi arsip – arsip (surat dan soal)

★ **KEUANGAN :**

1. Cek Siswa yang mengajukan SKTM
2. Buku LKS
3. Distribusi Dana BSM

★ **GURU BP :**

1. Program Kerja Kegiatan BP
2. Melengkapi Administrasi Guru BP

★ **PUSTAKAWAN**

1. Restrukturisasi Organisasi Perpustakaan
2. Administrasi Perpustakaan
3. Menertibkan letak buku – buku Perpustakaan

Lampiran 27

TATA TERTIB LABORATORIUM MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN

Petunjuk

1. Siswa memasuki ruang laboratorium dengan tertib dan menempati tempat sesuai dengan kelompok yang sudah di tertibkan
2. Siswa diharapkan memakai jas/pakaian praktikum, terutama bila praktikum itu menyangkut bahan kimia, hewan, dan radioaktif
3. Selama dalam ruang praktikum, kurangilah gerak bicara yang tidak perlu
4. Bila terjadi kesulitan atau keragu-raguan segera bertanya kepada guru praktikum sebelum melakukan kegiatan/kerja
5. Gunakanlah bahan seefisien dan seefektif mungkin sesuai kebutuhan dan ukuran yang dibutuhkan
6. Baca dan teliti dengan benar pada waktu mengambil bahan yang mau digunakan praktik, serta tutup kembali botol sebelum melanjutkan kegiatan berikutnya
7. Mengangkat botol besar yang berisi bahan kimia, angkatlah dengan memegang badan botol, jangan pada leher atau tutupnya
8. Bila terjadi kecelakaan luka bakar, tertelan bahan, percikan bahan pada mata kulit/pakaian segera lapor pada guru praktikum
9. Apabila terjadi dari zat atau botol masuk mulut segera berkumur dan jika ada zat yang tertelan harus dirangsang untuk bisa sampai muntah
10. Pada akhir percobaan, siswa harus
 - a. Mengembalikan dan membersihkan alat-alat pada tempat semula
 - b. Sumber gas/sumber listrik harus segera dimatikan
 - c. Kran-kran air harus dimatikan dan meja praktikum harus dibersihkan
 - d. Sisa bahan yang sudah dipergunakan, buanglah pada tempat yang sudah ditentukan.

Larangan

1. Siswa dilarang masuk laboratorium tanpa seijin guru pengelola laboratorium
2. Siswa dilarang membawa tas serta makanan ke dalam ruangan laboratorium
3. Siswa tidak diperbolehkan mengambil atau membawa alat/bahan keluar yang ada dalam ruang laboratorium
4. Dilarang menghubungkan rangkaian listrik dengan sumber arus tanpa seijin guru
5. Tidak dibenarkan menghisap zat kimia langsung melalui pipet serta memindahkan zat/bahan sisa ke botol lain
6. Dilarang mencicipi zat/bahan tanpa instruksi guru
7. Tidak diperbolehkan bertindak atau mengambil sendiri alat/bahan yang belum disediakan di meja praktikum
8. Jangan melakukan percobaan listrik pada waktu tangan dan tempat dalam keadaan basah
9. Dilarang makan dan minum didalam ruang laboratorium
10. Dilarang membuang sampah sembarangan dan buanglah ketempat yang sudah disediakan.

Sanksi-sanksi

1. Alat-alat yang rusak akibat kelalaian praktik yang menyebabkan tidak dapat di pakai lagi wajib diganti oleh siswa atau kelompok yang bersangkutan
2. Siswa yang melanggar tata tertib harus diberi sanksi oleh guru mata pelajaran sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

TUGAS PENGELOLAAN LABORATORIUM

PENANGGUNG JAWAB DAN KOORDINATOR LABORATORIUM	STAF LABORATORIUM	GURU PEMBIMBING PRAKTIKUM
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat program kerja laboratorium. 2. Membina dan membimbing staf pelaksana laboratorium dalam menerima, memelihara dan mengawasi semua alat dan bahan serta sarana lain dalam laboratorium. 3. Mengkoordinir dan mengalokasikan kegiatan praktikum dengan membuat jadwal pelaksanaan serta inventarisasi hasil kerja 4. Mempersiapkan dan mengecek alat-alat dan fungsi alat sebelum digunakan 5. Mengajukan kebutuhan bahan dan alat kepada kepala sekolah 6. Melakukan inventarisasi dan pencatatan hasil proses penelitian siswa dalam penggunaan laboratorium 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas pemeliharaan alat dan bahan yang ada dalam laboratorium 2. Menjadi pelaksana administrasi laboratorium yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Menginventarisasi alat dan bahan b. Menyiapkan alat dan bahan sesuai dengan fungsi. Kegunaan dan pengamanannya c. Mempersiapkan alat dan bahan sesuai dengan kebutuhan praktik d. Menjaga kebersihan, keamanan dan kenyamanan seluruh ruang material dalam laboratorium e. Mensosialisasikan jadwal pratik, buku dan pedoman penggunaan kepada guru dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing dan mengawasi serta melaksanakan praktikum di laboratorium 2. Memberikan program praktik. Materi praktik serta memperkenalkan tantang fungsi alat dan bahan yang akan di pergunakan 3. Menjaga kebersihan dan menyediakan tempat dan alat-alat / bahan praktik untuk keamanan kerja 4. Mengkoordinasi hasil laporan

Lampiran 31

TATA TERTIB PERPUSTAKAAN

1. Pengunjung diharap tertib di dalam ruang perpustakaan
2. Pengunjung dilarang menggunakan topi di dalam ruang perpustakaan
3. Pengunjung dilarang membawa tas di dalam ruang perpustakaan
4. Pengunjung harus mengembalikan pinjaman buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain sesuai dengan waktu pengembalian
5. Pengunjung harus mengembalikan pada tempat semula selesai membaca buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain
6. Pengunjung perpustakaan harus mengisi buku pengunjung perpustakaan
7. Pengunjung tidak boleh mencoret-coret, mengunting, menyobek buku dan lain-lain milik perpustakaan
8. Siswa diperbolehkan belajar di ruang perpustakaan jika ada jam kosong
9. Pengunjung dilarang membawa makanan atau minuman serta makan di ruang perpustakaan
10. Pengunjung dilarang masuk ke perpustakaan sebelum diijinkan oleh petugas perpustakaan
11. Pengunjung dilarang merokok di ruang perpustakaan
12. Dilarang ngobrol atau bermain-main di perpustakaan.

Untuk perpanjangan selanjutnya buku harus di kembalikan terlebih dahulu dan bisa di pinjam kembali setelah H+1 (min 1 hari) dari tanggal/hari pengembalian terakhir

Keterlambatan pengembalian dikenakan sanksi/denda Rp 300; per buku tiap hari

Buku-buku yang rusak/ hilang menjadi tanggung jawab pemilikref kartu

Buku-buku referensi, buku penelitian, tabloid, koran, dan koleksi lain yang menurut pertimbangan kepala perpustakaan tidak bisa dipinjam untuk dibawa pulang, maka peminjam hanya dapat membacanya di perpustakaan

Menjaga keutuhan bahan-bahan pustaka (dilarang membuat tulisan, coretan/ merusak/ merobek halaman buku/ koleksi lain) gedung beserta fasilitas yang berada didalam lingkungan perpustakaan

Peminjam harus menaati peraturan yang berlaku.

Lampiran 32

TATA TERTIB PEMINJAMAN KOLEKSI

1. Buku hanya dapat di pinjam dengan menggunakan kartu anggota perpustakaan MTs MA'ARIF BUARAN (di sediakan oleh petugas @500)
2. Kartu perpustakaan hanya dapat digunakan oleh yang berhak, penyalahgunaan pemakaian kartu ini menjadi tanggung jawab pemilik kartu
3. Kartu perpustakaan berlaku 1 (satu) tahun pelajaran
4. Buku yang dapat dipinjam 2 (dua) buah
5. Jangka waktu peminjaman 1 (satu) minggu
6. Perpanjangan waktu peminjaman sama dengan 1 (satu) kali masa peminjaman
7. Menjaga keutuhan bahan-bahan pustaka (dilarang membuat tulisan, coretan / merusak / merobek halaman buku / koleksi lain). Gedung beserta fasilitas yang berada dalam lingkungan perpustakaan

Lampiran 33

SARANA DAN PRASARANA

N o	Nama Ruangan/Tempat	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	N o	Mebeulair	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1	Ruang Kamad	1	-	-	1	1	Meja Guru	13	-	-	13
2	Ruang Kelas	3	1	-	4	2	Kursi Guru	14	2	-	16
3	Ruang Tamu	1	-	-	1	3	Meja Murid	50	23	-	73
4	Ruang Guru	1	-	-	1	4	Kursi Murid	90	46	10	146
5	Ruang TU	1	-	-	1	5	Lemari Guru	1	3	1	4
6	Ruang BP/BK	-	1	-	1	6	Lemari Kelas	-	-	-	0
7	Ruang UKS	1	-	-	1	7	Meja/Kursi Tamu	1 set	-	-	1
8	Ruang Laboratorium	1	-	-	1	8	Meja Kamad	1	-	-	1
9	Ruang Perpustakaan	-	1	-	1	9	Kursi Kamad	1	-	-	1
10	Kotak PPPK	-	1	-	1	10	Papan Tulis	1	3	-	4
11	Gudang	1	-	-	1	11	Papan Nama	1	-	-	1
12	Listrik	-	1	-	1	Perabot Olahraga					
13	Musholla	1	-	-	1	12	Bola Volley	2	2	1	5
14	WC Murid	-	1	-	2	13	Bola Basket	-	2	1	3
15	WC Guru	-	1	-	1	14	Bola Sepak	1	2	1	4
16	WC Kamad	-	-	-	0	15	Bola Kasti	4	2	1	7
17	Kamar Mandi		1	-	1	16	Bola Takraw	3	1	-	4
18	Tempat Cuci Tangan	-	-	-	0	17	Bola Pingpong	4	4	2	10
19	Tempat Sampah		1	-	1	18	SuttleChoc k	-	6	-	6
20	Ruang Aula	-	-	-	0	19	Lapangan Tenis Meja	-	-	2	2
21	Kantin	-	-	1	1	20	Raket	-	3	2	5
22	Rumah Dinas	-	-	-	0						
23	Ruang Kesenian	-	-	-	0						